

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN
KITAB “ *TAISHIRUL KHOLLAQ FII ILM AL-AKHLAK* ”
TERHADAP AKHLAK SANTRI
PONDOK PESANTREN DAARUN NAJAAH JERAKAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Shofuro

NIM : 1603016040

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofuro
NIM : 1603016040
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Taisiirul
Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* Terhadap Akhlak Santri Pondok
Pesantren Daarun Najaah Jerakah**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan,



Shofuro

NIM: 1603016040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah Skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab
Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak Terhadap
Akhlak Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah
Jerakah Semarang**

Nama : Shofuro
NIM : 1603016040
Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 15 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

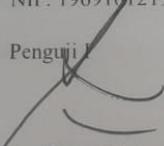
Sekretaris/Penguji II

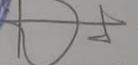

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002


Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP. 197109261998032002

Penguji I

Penguji II


Dr. Fihris, M.Ag.
NIP: 197711302007012024


Dwi Yunita Sari, M.S.I
NIP. 198806192019032016

Pembimbing I


H. Ridwan M.Ag.
NIP: 196301061997703 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 04 Juli 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI
PENGAJIAN KITAB *TAISIIRUL KHOLLAQ FI*
'ILM AL-AKHLAK TERHADAP AKHLAK
SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUN
NAJAAH JERAKAH SEMARANG**

Nama : Shofuro
NIM : 1603016040
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



H. Ridwan, M.Ag

NIP: 19630106199703 1 001

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ
مَا لَا يَنْفَعُهُ (حديث حسن رواه الترمذی وغيره)

Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda:
“Diantara anda – tanda kebaikan keIslaman seseorang jika dia
meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat baginya. (Hadis
Hasan Riwayat Imam Turmudzi dan lainnya).¹

¹Bisri Musthofa, *Al-Azwaadu Al-musthofa Fii Tarjamah Al-Arba'in Nawawi*, (Kudus:Menara Kudus,1375 H), hlm. 23

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Penggajian Kitab *Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al Akhlak Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Semarang***

Penulis : **Shofuro**

NIM : **1603016040**

Skripsi ini membahas tentang intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Semarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan (1) Bagaimana intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq fii 'ilm al-akhlak?* (2) Bagaimana akhlak santri pondok pesantren Darun Najaah Jerakah Semarang? (3) Adakah pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak* terhadap akhlak santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Semarang?

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Semarang dengan mengambil sampel sebanyak 69 santri, yakni santri putra dan putri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Semarang. Untuk menguji hipotesis dilakukan teknik analisis regresi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk memperoleh hasil intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq* dan akhlak santri, dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang peneliti perlukan di pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak* berada pada kategori “cukup”. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata perhitungan angket sebesar 111.9855 berada pada interval 107 – 116. (2) Akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah berada pada kategori “cukup”. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata hasil perhitungan angket sebesar 154.7101 berada pada interval 147 – 162. (3) Ada pengaruh antara intensitas mengikuti

pengajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* (X) terhadap akhlak santri (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil hitung nilai $F_{reg} = 27.117 > F_{tabel} 3,98$. Dengan demikian hipotesis pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan signifikan, berarti variabel intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah. Berdasarkan hasil penelitian, intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq* (X) mempengaruhi variabel akhlak santri (Y) sebesar 28,8% sedangkan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : Intensitas, Pengajian Kitab *Taisirul Khollaq*, Akhlak

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

\bar{u} = u panjang

iy = \bar{y}

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan seperti direncanakan.

Shalawat dan salam selalu dihaturkan ke pangkuan Nabi Muhammad saw, yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang benar beserta sahabat-sahabat, keluarga dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kesulitan. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini untuk selanjutnya diujikan pada sidang *munaqasyah*.

Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberi fasilitas yang diperlukan bagi penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Kasan Bisri, M.Ag. selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan ijin, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak H. Ridwan M.Ag. selaku pembimbing yang dengan teliti, tekun, dan sabar membimbing penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Mustakimah selaku dosen wali yang senantiasa memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.

6. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing, sekaligus mengajar penulis selama menempuh studi pada program S1 jurusan PAI.
7. Ayahanda Muchlis dan Ibunda Musyarofah yang telah memberikan semangat, doa, dan materi kepada penulis, serta kakak kandung ummi Salamah, Karimah, Muhammad Izzul Ma'ali, Rohmatul Ulya, Syihabbuddin yang selalu memberikan semangat serta mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada ustadz Thoriqul Huda selaku pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah yang telah memberi izin dan memberikan bantuan penelitian.
9. Santriwati – santriwan seperjuangan Pondok Pesantren Daarun Najaah yang telah membantu dalam penelitian.
10. Teman-teman senasib seperjuangan PAI A angkatan 2016 terkhusus sahabati siti kholilah, bunda soffi, teman-teman PPL SMK Muhammadiyah 1 Semarang dan teman – teman KKN terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
11. Teman – teman AGS Ploso terkhusus Adila yang selalu memberikan semangat, dukungan, arahan dan mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir.

Semoga Allah swt memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah memberi bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Amin.

Semarang, 04 Juli 2021

Penulis



Shofuro

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL dan GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II INTENSISITAS MENGGIKUTI PENGKAJIAN KITAB <i>TAISIRUL KHOLLAQ FII ILM AL - AKHLAK DAN AKHLAK SANTRI</i>	13
A. Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab <i>Taisirul</i> .	13
B. Akhlak Santri	18
1. Pengertian Akhlak Santri	18
2. Faktor Pembentuk Akhlak \Santri	26

C.	Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengkajian Kitab <i>Taisirul</i>	29
D.	Kajian Pustaka.....	32
E.	Rumusan Hipotesis	36
BAB III	METODE PENELITIAN	39
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	40
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	42
E.	Teknik Pengumpulan Data	43
F.	Teknik Analisis Data	55
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	63
A.	Deskripsi Data	63
B.	Deskripsikhusus	75
C.	Analisis Data	87
D.	Keterbatasan Penelitian	99
BAB V	PENUTUP	101
A.	Kesimpulan	101
B.	Saran	102
C.	Penutup	103
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

- Tabel 3.1 Skala Penilaian Angket
- Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak*
- Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Akhlak Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah
- Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Taisirul Khollaq* Dan Akhlak Santri
- Tabel 4.1 Deskripsi Statistic Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak*
- Tabel 4.2 Kualitas Variabel Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak*
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Intensitas Mengikuti Pengajian *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak*
- Tabel 4.4 Deskripsi Statistic Akhlak Santri
- Tabel 4.5 Kualitas Variabel Akhlak Santri
- Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Angket Akhlak Santri
- Tabel 4.7 One Sample Kolmogorov Smirnov Test
- Tabel 4.8 ANOVA Tabel Uji Linieritas Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* Terhadap Akhlak Santri.
- Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients

- Tabel 4.10 Analisis Regresi Liner Sederhana ANOVA
- Tabel 4.11 Analisis Regresi Sederhana Model Summary
- Gambar 4.1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil
Angket Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab
Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak
- Gambar 4.2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil
Angket Akhlak Santri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah dan pusat pengembangan masyarakat muslim di Indonesia.² Pesantren juga diartikan sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam, umumnya dengan cara non-klasikal, dimana seorang “Kyai” mengajarkan ilmu agama Islam kepada “santri – santri” berdasarkan kitab – kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh ulama – ulama arab abad pertengahan.³ Sebagai lembaga pendidikan non-formal, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah yang berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu – ilmu agama Islam dalam upaya mendidik dan mempersiapkan kader – kader yang berkualitas yang nantinya akan dibutuhkan ketika

² Iqbal Dawami, *Kamus Istilah Islam: kata-kata yang sering digunakan dalam dunia islam*, (Yogyakarta: Qudsi Media, 2014) hlm. 101

³ Sudjoko Prasodjo, *Profile Pesantren : Laporan Hasil Penelitian Pesantren Al- Falak dan Delapan Pesantren lain di Bogor*, (Jakarta : LP3ES, 1974), hlm. 7

terjun di lingkungan masyarakat.⁴ Salah satu ciri khas dalam pondok pesantren adalah adanya lembaga penyelenggaraan program pendidikan diniyah, dimana dalam program penyelenggaraan diniyah tersebut terdapat program pengajian ilmu – ilmu agama Islam yang bersumber dari kitab – kitab berbahasa arab. Adapun tujuan diadakannya program pendidikan diniyah ini adalah untuk mendidik dan menanamkan nilai – nilai pendidikan agama Islam pada santrinya. Pengajian kitab *Taisiirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* merupakan salah satu contoh penyelenggaraan pendidikan diniyah yang ada di pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Program pengajian ini diselenggarakan setiap minggunya dengan harapan dapat membentuk budi pekerti dan akhlak yang baik bagi santrinya, serta sebagai solusi dalam memperbaiki akhlak santrinya jika kelak sudah terjun di lingkungan masyarakat.

Istilah pesantren berasal dari kata “santri”. Kata santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru ngaji. Dan kata ‘santri’ mendapat tambahan imbuhan awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ yang diartikan sebagai tempat

⁴ Fani Rahayu, Nyai Mukholisah, dkk., *Implementasi Pesantren Konservasi Menuju kemandirian Pakan*, (Bogor : IPB Press, 2017), hlm. 2.

tinggal (Zamakhsyari Dhofier).⁵ Sedangkan menurut M. Arifin, pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat dengan sistem asrama, dimana santri menerima sistem pengajian atau madrasah yang dipimpin oleh kiyai yang bersifat karismatik dan independen (mandiri) dalam segala hal.⁶ dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat yang menjadi tempat tinggal bagi santri untuk menimba ilmu dan kiyai sebagai pemimpin pondok dengan sifat kharismatik dan kemandiriannya.

Dalam pembentukannya, pesantren tidak dapat disamakan dengan lembaga pendidikan sekolah seperti yang kita kenal sekarang. Pada dasarnya pondok pesantren dibangun atas dasar keinginan bersama dua komunitas yang saling bertemu, yakni komunitas santri yang ingin menimba ilmu sebagai bekal dunia akherat dan kyai/guru yang secara ikhlas mengajarkan ilmu dan pengalamannya. Untuk membangun jati diri, pesantren menjadi kokoh karena dijiwai dengan apa yang dikenal sebagai panca jiwa

⁵ Mujamil Qomar, *Pesantren : Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga), hlm. 2

⁶ Suwito N.S, *Manajemen Mutu Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Pembangunan "Miftahul Huda"*, (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2015) hlm. 26

pesantren. Adapun yang dimaksud panca jiwa pesantren disini adalah: *pertama* jiwa keikhlasan, *kedua* jiwa kesederhanaan, *ketiga* jiwa kemandirian, *keempat* jiwa bebas dan *terakhir* jiwa *ukhwah* (sodalitas). Dari kelima panca jiwa pesantren tersebut, menjadikan pesantren eksis disepanjang sejarah kehidupan dan dinamika zaman.⁷

Adapun tujuan utama didirikannya pesantren dalam pandangan agama Islam, adalah dilandasi perintah Al-Qur'an, dalam pendalaman dan pengkaji ilmu pengetahuan dan pengembangan sehingga pesantren mampu menjawab tantangan zaman terutama dalam mengkader intelektual dan ulama (*fuqoha*) yang *faqih* maupun menjawab tantangan dan keperluan manusia dan kaum muslim , sebagaimana diperintah dalam Al- Qur'an:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿122﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang – orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diatantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya”.

⁷ Nur said, Izzul Mutho, *Santri Membaca Zaman: Percikan Pemikiran Kaum Pesantren*, (Kudus:Santrimenara Pustaka,2016) hlm. 244

Oleh karena itu, pesantren dalam hal ini merupakan lembaga pendidikan Islam swadaya masyarakat yang mandiri yang mempunyai peran dalam memberikan kontribusi penting dalam perawatan lingkungan, baik kini dan masa depan karena lembaga ini merupakan tempat menggembelng kader santri yang diharap mampu menjawab tantangan keperluan pengetahuan agama (termasuk lingkungan). Di samping itu pesantren telah menjadi perhatian masyarakat dunia karena dapat dianggap sebagai simpul perjumpaan budaya dan pialang budaya (*cultural broker*) bagi mengalirnya gagasan modernisasi dari kota.⁸

Pengertian pondok pesantren dapat berubah-ubah seiring dengan perkembangan zaman. Dahulu pondok pesantren diartikan sebagai lembaga pendidikan Islam yang hanya mengajarkan tentang pendidikan agama Islam saja. Yang mana dalam sistem pengajarannya itu, hanya menggunakan kitab – kitab kuno atau kitab kuning sebagai sumber pembelajaran. Akan tetapi, sekarang pondok pesantren juga membekali santrinya dengan berbagai macam kecakapan hidup (*life skill*), pengetahuan umum

⁸ Fachruddin Majeri Mangunjaya, *Ekopesatren ; Bagaimana Merancang Pesantren Ramah Lingkungan*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 3-4.

sampai pada perkembangan teknologipun sudah masuk pada pendidikan pesantren.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren harus mempunyai tujuan yang dirumuskan sebagai acuan dari program – program yang diselenggarakannya, karena pesantren mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian santri yakni; kepribadian yang beriman kepada Allah ta’ala, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi abdi *kawulo* atau abdi masyarakat.⁹ Pondok pesantren memiliki beberapa komponen, seperti pondok, masjid, kiai, santri dan pengajian kitab – kitab klasik.¹⁰

Dalam tradisi pesantren, selain diajarkan mengaji dan mengkaji ilmu agama, para santri diajarkan pula mengamalkan serta bertanggung jawab atas apa yang dipelajarinya. Sebagai lembaga pendidikan Islam pesantren tidak hanya bertugas mentranfer ilmu pengetahuan semata, pesantren juga mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan,

⁹Suwito NS, *Manajemen Mutu Pesantren: Studi pada pondok pesantren pembangunan Mintahul Huda*, (Yogyakarta : PENERBIT DEEPUBLISH, 2015), hlm. 26

¹⁰ Rani Rahayu, Nyai Mukhlisah, *Implementasi Pesantren Konservasi Menuju Kemandirian Pakan*, (Bogor : IPB Press, 2017), hlm. 2.

kemandirian, semangat kerja sama, solidaritas dan keiklasan.¹¹

Dalam pengajaran kitab-kitab dan dalam pengajaran ilmu-ilmu yang lain, tidak hanya menitik beratkan pada aspek kognitif, tetapi juga dari aspek afektif maupun psikomotorik yang terlibat dalam pembelajaran tersebut. Salah satu pendidikan penting dalam pesantren adalah pendidikan akhlak. Santri dididik sebagaimana prilaku yang sesuai dengan tuntunan syariat dan tidak menyimpang dari anjuran-Nya.

Dalam agama Islam, kerangka pendidikan sudah dijelaskan dalam hadis yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak (HR. Imam Malik)¹²

Melihat pada hadis diatas, dapat dijelaskan bahwa pendidikan akhlak atau budi pekerti yang baik itu sudah ada pada zaman dahulu, nabi diutus kemuka bumi untuk menyempurnakan akhlak umatnya atau manusia. Maka pendidikan akhlak atau budi pekerti yang baik itu tidak dapat diabaikan, manusia diharapkan mempunyai akhlak yang baik terhadap sesama juga berakhlak yang baik dalam pergaulan, karena jika manusia memiliki akhlak yang baik

¹¹ Ahmad Mukhamurrohman, Pesantren:Santri,Kiyai Dan Tradisi, *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol.12, No.2, (Mesir : 2014) Hlm. 109

¹²Ahmad Izzan dan Sahudin, *Hadis Pendidikan:konsep pendidikan berbasis hadis*, (Bandung : Humaniora,2016) hlm. 237.

maka derajatnya akan diangkat oleh Allah serta dia akan dipandang mulia menurut pandangan Allah dan juga mulia menurut pandangan manusia.

Pada hakekatnya pendidikan akhlak itu merupakan proses pembentukan pribadi manusia secara menyeluruh, bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga mengupayakan bagaimana menjadi manusia yang bermoral baik, mandiri, tanggung jawab serta bijaksana dalam menghadapi kehidupan serta menyiapkan manusia agar memiliki sikap dan perilaku yang terpuji baik ditinjau dari aspek norma-norma sopan santun, adat istiadat dan tata krama yang berlaku dimasyarakat, serta dapat membantu dan memperbaiki akhlak bangsa terutama bagi kaum muda.¹³

Kitab *Taisiirul khollaaq fii 'ilmi akhlaaq* merupakan kitab hasil karangan dari Syekh al-Hafidz Hasan al-Mas'udiy. Kitab ini merupakan salah satu kitab yang mengajarkan kita tentang bagaimana cara agar menjadi manusia yang baik menurut pandangan Allah SWT dan juga baik menurut pandangan manusia. Kitab ini juga membahas tentang budi pekerti yang luhur dilihat dari cara menghias diri dengan akhlak yang baik serta mengkosongkan diri dari akhlak yang buruk yang sesuai

¹³ Romdhoni , *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan bagian III:pendidikan disiplin ilmu*, (Bandung : PT.IMTIMA,2007) hlm. 29

dengan ajaran agama Islam, serta sebagai pedoman antara hak dan kewajiban dalam hidup berumah tangga dan bermasyarakat.¹⁴ Kitab *Taisiirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak* ini sangat menarik karena kitab ini mengkaji secara detail akhlak yang harus dimiliki oleh santri melihat dizaman sekarang santri mulai terbawa arus kpop dan kebarat – baratan misalnya pernah peneliti jumpai ada santri makan dan minum sambil jalan atau berdiri padahal sudah dijelaskan dalam kitab *Taisiirul Khollaq* tentang adab makan dan minum hal tersebut yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada seluruh santri di pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah untuk mengetahui intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisiirul Khollaq* yang dilaksanakan disana dan agar mengetahui solusi dari permasalahan – permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Taisiirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah.

B. Rumusan Masalah

¹⁴ Syekh Hafidz Hasan al-Mas'udiy, *TAISIIRUL KHOLLAQ 3 BAHASA*, (Surabaya : ZAMZAM,2015) hlm. 7

Sekilas penjelasan yang penulis sampaikan pada latar belakang yang masih menjadi gambaran umum sehingga peneliti perlu memfokuskan arah penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisiirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* dipondok pesantren Daarun Najaah?
2. Bagaimana akhlak santri di pondok pesantren Daarun Najaah?
3. Adakah pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisiirul Khollaq Fii Il Al-Akhlak* terhadap akhlak santri pondok pesantren Daarun Najaah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisiirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* di pondok pesantren Daarun Najaah.
- b. Untuk mengetahui akhlak santri pondok pesantren Daarun Najaah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisiirul Khollaq Fii Ilm Al-*

Akhlak terhadap akhlak santri pondok pesantren Daarun Najaah.

2. Manfaat penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah
 - 1) Menambah wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisiirul Khollaq* kaitannya dengan akhlak santri
 - 2) Sebagai bahan referensi untuk penulis-penulis lain yang akan mengadakan penulisan serupa dimasa yang akan datang.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:
 - 1) Bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi pedoman untuk meningkatkan akhlak yang baik.
 - 2) Bagi para santri dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan ngaji kitab-kitab selanjutnya.

BAB II

INTENSITAS MENGGIKUTI PENGKAJIAN KITAB TAISIRUL KHOLLAQ FII ILM AL AKHLAK DAN AKHLAK SANTRI

A. Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm al-Akhlak

Intensitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Sedangkan intensitas sendiri berasal dari kata “*intens*” yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang), yang dimiliki seseorang dan diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan.¹⁵

Kata intensitas merupakan kata serapan dari bahasa inggris yaitu, “*Intensity*” yang berarti kuat, keras atau hebat.¹⁶ Sedangkan dalam kamus *psychology* intensitas adalah kuatnya tingkah laku, pengalaman, atau sikap yang dipertahankan.¹⁷

¹⁵Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya,2011), hlm. 186-187

¹⁶Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) hlm. 438

¹⁷ Ashari M. Hafi, *Kamus Psychology*, (Surabaya : Usaha Nasional,1996), hlm. 297

Selain itu intensitas juga bisa diartikan sebagai kekuatan, efektifitas, dari sebuah tindakan atau proses, atau suatu tindakan yang dilakukan secara rutin terus menerus yang didasarkan atas rasa senang dari orang yang melakukan suatu kegiatan tersebut. Jika dilihat dari sifatnya yaitu intensif maka intens dapat diartikan sungguh-sungguh serta terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang maksimal.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa intensitas adalah suatu keadaan yang membutuhkan kekuatan, efektifitas, kestabilan, dan memerlukan konsistensi dalam kurun waktu yang cukup lama, yang berhubungan langsung dengan perasaan seseorang dan tercermin melalui perilaku atau tindakan.

Jika suatu kegiatan dilakukan secara terus menerus (konsisten), rutin serta istiqomah maka hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an QS Al-Ahqaf ayat 13 yang berbunyi:

إِنَّ الدِّينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
(13)

Sesungguhnya orang-orang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian mereka tetap istiqomah, tidak ada rasa khawatir pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih hati. (QS. Al-Ahqaf:13).

¹⁸ Ahmad Watik dan Abdussalam M. Safro, *Etika Islam dan Kesehatan*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986), hlm.45

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengikuti memiliki arti turut serta, menurutkan (sesuatu yang berjalan didepan, yang telah ada), mengiringi, dan menyertai.¹⁹

Mengikuti juga merupakan suatu tindakan yang dilakukan karena adanya perasaan ingin dari dalam hati secara sadar maupun tanpa sadar. Keinginan untuk mengikuti sesuatu terjadi secara sadar atau tanpa sadar, dikarenakan beberapa faktor yang melatar belakangi perasaan ingin tersebut. Oleh karena itu, mengikuti bisa disimpulkan sebagai suatu tindakan atas dasar keinginan, yang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun internal seseorang.

Sedangkan pengkajian menurut bahasa berasal dari kata “kaji” yang berarti membaca, menderas, atau mengkaji berarti membaca Al- Qur’an.²⁰ Kata “kaji” mendapat awalan peng- dan akhiran -an yang berarti proses, cara, perbuatan mengkaji, menyelidikan yang mendalam tentang suatu pelajaran.²¹

¹⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Indonesia : Pusat Bahasa, 2008) hlm. 573

²⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka), hlm. 849

²¹ W.J.S Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006) hlm.

Zakariah Daradjat dalam (jamal, 2016) menjelaskan bahwa pengajian dalam bahasa arab disebut at-ta'llimu asal kata ta'allama yata'llimu ta'liiman yang artinya belajar, pengertian dari makna pengajian atau ta'llim mempunyai nilai ibadah tersendiri, yakni hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang alim atau orang yang berilmu. Sedangkan menurut Poewadarminta pengajian berasal dari kata kaji yang berarti meneliti atau mempelajari ilmu – ilmu agama. Biasanya pengajian diartikan sebagai pembinaan kepada masyarakat melalui jalur agama. Bimbingan kepada masyarakat ini biasanya khusus mengkaji bidang – bidang agama seperti aqidah, fiqih dan kitab – kitab lain yang berhubungan dengan agama islam.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengajian adalah suatu bentuk membimbing kepada umat islam yang bernilai ibadah yang mana seseorang tersebut menghadiri suatu majlis untuk belajar ilmu agama kepada orang yang berilmu.

Secara bahasa, kata kitab berasal dari bahasa arab *kataba-yaktubu-kitaban* yang berarti tulisan. Sedangkan secara istilah kata kitab digunakan untuk menyebut suatu tulisan yang telah dibukukan dalam suatu buku. Oleh karena itu, kata kitab identik dengan buku meskipun bukan buku kosong tanpa isi. Kata kitab telah diserap dalam

bahasa Indonesia yang berarti suatu buku yang berisi tulisan.²²

Taisirul Khollaq Fii Ilm Al- Akhlak adalah buku atau kitab yang berisi segala sesuatu yang berkaitan dengan agama Islam khususnya mengkaji tentang akhlak, yakni kitab yang membahas tentang bagaimana cara agar menjadi manusia yang baik menurut pandangan Allah SWT dan juga baik menurut pandangan manusia. Kitab ini juga membahas tentang budi pekerti yang luhur dilihat dari cara menghias diri dengan akhlak yang baik serta mengkosongkan diri dari akhlak yang buruk yang sesuai dengan ajaran agama Islam, serta sebagai pedoman antara hak dan kewajiban dalam hidup berumah tangga dan bermasyarakat.²³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bisa penulis simpulkan bahwa intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* adalah suatu kegiatan, proses atau cara mengkaji kitab secara terus menerus, dengan tujuan untuk menelaah, mempelajari dan mendalami buku atau kitab yang membahas tentang masalah akhlak. Bagaimana cara agar menjadi manusia yang baik menurut pandangan Allah SWT, dan

²²Rosyid Kusnan, *Mengenal Kitab Suci*, (Klaten : Cempaka Putih, 2018) hlm 7

²³ Syekh Hafidz Hasan al-Mas'udiy, *Taisirul Khollaq 3 BAHASA*, (Surabaya : ZAMZAM, 2015) hlm. 7

bagaimanacaramenjadimanusia yangbaik menurut pandangan manusia.

Intensitas mengaji kitab *Taisirul Khollaq Fii al-Akhlaq* juga mengkaji dan membahas mengenai budi pekerti yang luhur, dimana pada pembahasannya adalah dilihat dari bagaimana cara menghias diri dengan akhlak yang baik, mengkosongkan diri dari akhlak yang buruk yang sesuai dengan ajaran agama Islam, serta sebagai pedoman antara hak dan kewajiban dalam hidup berumah tangga dan bermasyarakat.

B. Akhlak Santri

1. Pengertian Akhlak Santri

Akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khulq* atau *khuluq*. Yang berarti tabiat atau budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, agama.²⁴

Secara *terminologi* (istilah) akhlak adalah suatu keinginan yang ada didalam jiwa yang akan dilakukan dengan perbuatan tanpa melibatkan akal dan pikiran. atau dengan kata lain, akhlak adalah sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang itu dengan mudah melakukan sesuatu tanpa

²⁴Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern : Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung:MARJA,2012), hlm. 22

banyak pertimbangan.²⁵ Dari pengertian diatas akhlak adalah tingkah laku atau karakter manusia yang baik maupun yang buruk yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seorang tersebut dengan mudah melakukan sesuatu tanpa banyak pertimbangan.²⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak sepadan dengan budi pekerti, dan jika ditelusuri akhlak sepadan dengan moral. Menurut KBBI moral adalah ajaran baik atau buruk yang diterima oleh umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya. Dengan demikian akhlak berkaitan erat dengan nilai-nilai baik dan buruk yang diterima secara umum ditengah masyarakat.

Secara umum akhlak adalah sebuah sistem yang terdiri dari karakter-karakter akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik tersebut membentuk kerangka psikologik seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai nilai-nilai yang cocok dengan dirinya dalam berbagai kondisi. Adapun definisi akhlak menurut para ahli diantaranya:

²⁵ Retno Widiyastuti, *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*, (Semarang : ALPRIN, 2010), hlm. 2.

²⁶ Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern : Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung:MARJA,2012), hlm.22-23

- a. Al-Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*: khulq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa tempat munculnya perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu.
- b. Ibn Maskawih dalam *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathhir al-Araq*: Khulq adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa dipikirkan terlebih dahulu.
- c. Al-Jahiz: akhlak adalah jiwa seseorang yang selalu mewarnai setiap tindakan dan perbuatannya tanpa pertimbangan atau keinginan.²⁷

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat atau perbuatan seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu. Akhlak adalah nilai diri seseorang yang membedakan antara satu dengan yang lainnya. Ibarat seekor hewan dizaman purba dengan hewan yang ada dizaman moderen tidaklah ada perbedaan dari sisi tabiaatnya, namun manusia dipengaruhi oleh nilai-nilai yang membentuk kepribadiannya. Jika manusia tersebut berperagai baik maka akan dihargai lain halnya jika dia berperagai hewani, maka akan dianggap lebih rendah dari pada binatang.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (5)

²⁷Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Moderen : membangun karakter generasi muda*, (Bandung : MARJA, 2012), HLM. 23.

Sesungguhnya, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya. (QS. At-Tin ayat 4-5).

Santri adalah sebutan bagi seorang yang mengikuti pendidikan ilmu agama Islam di suatu tempat yang dinamakan pesantren, biasanya menetap ditempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Menurut bahasa istilah santri berasal dari bahasa sanskerta, “shastri” yang memiliki akar kata yang sama dengan kata sastra yang berarti kitab suci, agama dan pengetahuan. Ada pula yang mengatakan berasal dari kata “cantrik” yang berarti para pembantu begawan atau resi, seorang cantrik diberi upah berupa ilmu pengetahuan oleh begawan atau resi tersebut.²⁸

Santri merupakan komponen yang sangat penting sekali dalam pembangunan sebuah pesantren, karena langkah pertama dalam tahap – tahap membangun pesantren adalah harus ada murid yang datang untuk belajar dari seorang alim. Apabila murid itu sudah menetap di rumah seorang alim, maka seorang alim itu dapat disebut sebagai kiai dan mulai membangun

²⁸Ifal Ghifary, *Santri: The Largest Sarungan Community*, (Surabaya : CV. Garuda Mas Sejahtera, 2018), hlm. 3.

fasilitas yang lebih lengkap untuk pondok pesantren tersebut.²⁹

Santri adalah seorang yang menuntut ilmu dengan niat mengharap ridho Allah, atau seseorang yang kehidupan sehari – harinya selalu terikat kuat dengan nilai-nilai agama Islam, serta seseorang yang mahir dalam memahami ilmu agama dan seseorang tersebut memiliki akhlak, sikap dan pemahaman yang terpuji, yang kehidupannya ditentukan oleh masing – masing pribadi (akankah menjadi lebih baik atau malah sebaliknya).³⁰

Ada dua tipologi santri yang belajar di pesantren sebagaimana disampaikan oleh Dhafier yaitu:³¹

a. Santri mukim

Santri mukim yaitu murid – murid yang berasal dari jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Bahri Ghazali menambahkan santri yang menetap dipondok dapat secara langsung sebagai pengurus pesantren yang ikut bertanggung jawab atas

²⁹Rani Rahayu, Nyai Mukhlisah, dkk., *Implementasi Pesantren Konservasi Menuju Kemandirian Pakan*, (gogor : IPB Press, 2017), hlm. 3.

³⁰Ifal Ghifary, *Santri ; The Largest Sarungan Comunity*, (Surabaya : CV. Garuda Mas Sejahtera, 2018), hlm. 5-6.

³¹Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*, (Jakarta : LP3ES, 1984), hlm. 51.

keberadaan santri lain.³² Selain itu secara tidak langsung bertindak sebagai wakil kiai adapun motif seorang santri menetap dipondok pesantren menurut Dhofier dikarenakan beberapa alasan yaitu:

- 1) Ia ingin mempelajari kitab – kitab lain yang membahas Islam secara lebih mendalam dibawah bimbingan kiai yang memimpin pesantren tersebut.
- 2) Ia ingin memperoleh pengalaman kehidupan pesantren baik dalam bidang pelajaran keorganisasian maupun hubungan dengan pesantren – pesantren terkenal.
- 3) Ia ingin memusatkan studinya di pesantren tanpa disibukkan oleh kewajiban sehari – hari di rumah keluarga disamping itu dengan tinggal disebuah pesantren yang sangat jauh.³³

Setidaknya dalam konteks kekinian keberadaan santri mukim bisa dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

³²M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta : CV. Prasasti, 2002), hlm. 23

³³Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*, (Jakarta : LP3ES, 1984), hlm. 52.

1) Santri murni

Santri murni adalah santri yang hanya mondok dan mengaji dipondok pesantren dan tidak mengikuti pendidikan formal serta tidak memiliki tugas baik dari kiai ataupun pondok. Jadi hampir semua waktunya hanya digunakan untuk mengikuti kegiatan pesantren (*ma'hadiyah*) dan madrasah, kebanyakan santri murni ini adalah santri baru atau santri yang tidak sekolah dan hanya memfokuskan pada kegiatan pesantren.

2) Santri pelajar/mahasiswa

Santri pelajar/mahasiswa adalah santri yang menetap dan ngaji di pondok pesantren akan tetapi juga memiliki kegiatan diluar pondok pesantren. Jadi setelah kegiatan sekolah atau diluar pondok selesai maka dia kembali kepondok dan mengikuti kegiatan di pondok pesantren sebagaimana santri murni.

3) Santri pengabdian

Santri pengabdian adalah santri yang kesehariannya mengabdikan diri untuk berkhidmat (membantu) tugas – tugas kiai dalam kepesantrenan atau tugas kiai dalam melayani santri ataupun tamu yang datang ke

pondok pesantren. Biasanya santri semacam ini disebut khadam yang ditunjuk oleh kiai untuk membantu pekerjaan – pekerjaan kiai dan pondok.

4) Santri kalong

Santri kalong adalah murid- murid yang berasal dari desa – desa disekeliling pesantren yang biasanya tidak menetap di dalam pesantren untuk mengikuti kegiatan pesantren, mereka bolak – balik dari rumahnya kepesantren.

Menurut Ghazali bahwa “sebuah pesantren yang besar didukung oleh semakin banyaknya santri yang mukim dalam pesantren disamping terdapat pula santri kalong yang tidak banyak jumlahnya”. Hal ini karena pada umumnya seorang santri dalam sebuah pesantren lebih dominan dari pada yang ada diluar daerah.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa santri adalah orang yang tidak hanya tinggal di pondok pesantren, tetapi semua orang yang mendalami ilmu agama Islam kepada seorang kiai dengan niat mengharap ridho Allah, serta seorang tersebut memiliki akhlak, sikap, dan pemahaman yang terpuji yang dikehidupannya ditentukan oleh masing – masing pribadi yang mana dia dapat dikatakan sebagai santri

mana kala dia tinggal disuatu tempat yang dinamakan pesantren.

Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa akhlak santri, adalah kebiasaan, budi pekerti, dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang santri, yang terus menerus secara konsisten selalu dijalankan, baik ketika berada di lingkungan pesantren maupun berada di lingkungan umum. Akhlak santri juga merupakan akhlak yang fleksibel, tidak selalu bisa digunakan di semua tempat.

Dalam menjalankan akhlak sebagai santri, seorang santri juga perlu memilah dan memilih perilaku yang sekiranya tidak hanya bisa diterima di kalangan santri, tetapi juga bisa diterima oleh masyarakat umum, utamanya di negara multikultur seperti Indonesia.

2. Faktor Pembentuk Akhlak Santri

Faktor pembentukan akhlak santri dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

1) Insting atau naluri

Insting merupakan karakter yang melekat dalam jiwa seseorang yang dibawa sejak lahir. Insting disini merupakan faktor pertama yang memunculkan sikap dan perilaku dalam

seseorang. akan tetapi karakter ini dipandang masih primitif dan harus dididik dan diarahkan. Maka peran akal sangat penting dalam mendidik dan mengarahkannya. Para psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingka laku yang utama diantara lainnya.

2) Adat/kebiasaan

Adat kebiasaan adalah sikap tindakan atau perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang (konsisten) dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.

3) Keturunan

Keturunan disini maksudnya adalah berpindahnya sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada anaknya. Sifat asasi anak merupakan pantulan dari sifat asasi orang tua. Seperti pepatah mengatakan bahwa “buah jatuh tak jauh dari pohonnya”. Banyak kita temui kadang-kadang anak yang mewarisi sebagian besar sifat dari orang tuanya. Entah itu dapat dilihat dari perilaku kesehariannya, postur tubuhnya dan lain sebagainya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam hal ini adalah milieu, yaitu segala sesuatu yang berada di luar individu yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik disadari maupun tidak disadari, terhadap pembentukan mental dan karakter individu tersebut. Milieu ada dua macam:

1) Lingkungan alam

Alam yang melingkupi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam dapat mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawanya. Kita dapat melihat perbedaan individu yang tinggal dilingkungan alam yang tandus, gersang, dan panas dengan individu yang hidup dilingkungan alam yang subur dan sejuk. Lingkungan alam dapat mempengaruhi terhadap perilaku dan pembawaan seseorang.

2) Lingkungan pergaulan.

Untuk menjalin kelangsungan hidupnya, manusia selalu melakukan hubungan satu individu dengan yang lainnya atau yang kita kenal dengan sebutan sosialisasi. Manusia sangat membutuhkan yang namanya bersosialisasi atau berinteraksi dengan sekelilingnya. Itulah sebabnya manusia

mebutuhkan yang namanya pergaulan. Dengan adanya pergaulan, manusia bisa saling mempengaruhi seperti dalam pemikiran, sifat dan tingkah lakunya. Lingkungan pergaulan disini meliputi: keluarga/rumah, lingkungan sekolah, lingkungan kerja dan lain sebagainya.³⁴

C. Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengkajian Kitab *Taisirul Khollaq fii Ilm Al-Akhlak Terhadap Akhlak Santri*

Sebagaimana teori yang sudah di paparkan di atas, lembaga pendidikan pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak seorang santri. Pendidikan akhlak untuk para santri merupakan suatu proses dalam membentuk akhlak santri secara menyeluruh, dimana seorang kiai bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuannya saja, akan tetapi juga mengupayakan bagaimana santrinya bermoral yang baik, mandiri, bertanggung jawab serta bijaksana dalam menghadapi kehidupan serta menyiapkan santrinya agar menanamkan dalam dirinya sifat dan prilaku yang terpuji baik ditinjau dari aspek norma – norma sopan santun, adat istiadat dan

³⁴Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Generasi Muda*, (Bandung : MARJA, 2012), hlm 27-30

tata krama yang berlaku dalam lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal.³⁵

Dipondok pesantren Daarun Najaah pengkajian kitab *Taisirul Khollaq fii Ilm Al-Akhlak* merupakan salah satu contoh penyelenggaraan pendidikan diniyah, dimana dalam penyelenggaraan pendidikan diniyah tersebut pengkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* di selenggarakan setiap satu minggu sekali. Adapun tujuan diadakannya pendidikan madin (madrasah diniyah) adalah untuk mendidik dan menanamkan nilai – nilai pendidikan agama Islam pada santrinya.

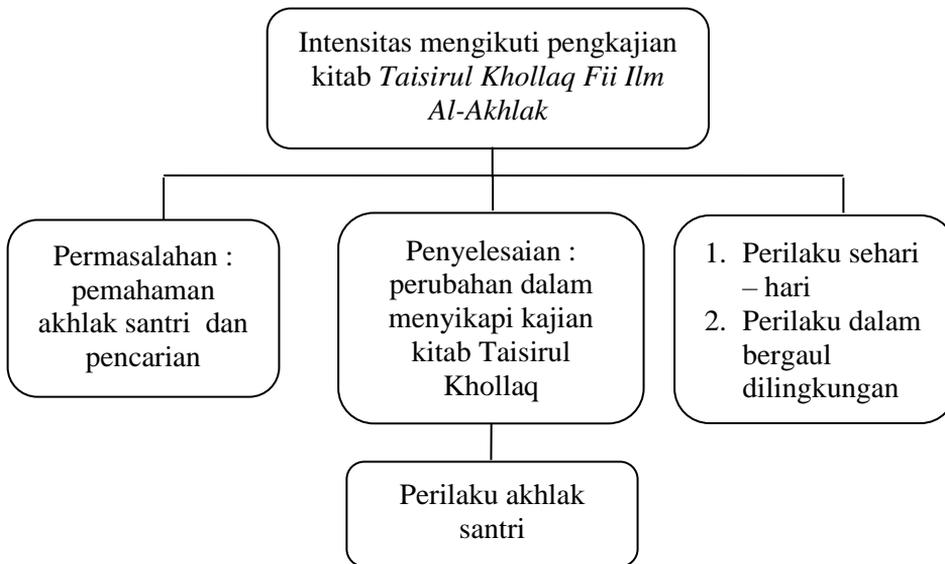
Oleh karena itu, pengkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* yang di kaji di madin Pondok pesantren Daarun Najaah oleh ustadzah Chusna untuk madin putri dan ustadz Afif untuk madin putra berdampak dalam pembentukan akhlak santri dalam membentuk akhlak yang mulia (berakhlakul karimah) berdasarkan ajaran agama Islam. untuk itu peran ustadz/guru sebagai figur bagi para santrinya sangat berpengaruh dalam menyampaikan isi dari kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* yang kemudian akan berpengaruh pada perkembangan jasmani dan rohani santri.

³⁵Romadhoni, Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan bagian III : pendidikan disiplin ilmu, (Bandung : PT. IMTIMA, 2007), hlm. 7

Dengan demikian adanya pengkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* yang dilaksanakan ba'da sholat isya' sampai jam 21.00 setiap satu minggu sekali diharapkan materi yang disampaikan oleh ustadzah Chusna dan ustadz Afif dalam pengkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* ini dapat dipahami, karena ketika seringnya seorang santri mengikuti pengkajian kitab tersebut secara terus menerus dapat berpengaruh terhadap perubahan akhlaknya.

Kajian kitab ini memberikan pengaruh terhadap perubahan akhlak santri, dari yang semula mereka tidak mengetahui tentang adab atau etika sebelum mereka mengikuti pengkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak*. Kemudian ketika mereka sudah mengikuti pengkajian tersebut, lama kelamaan mereka akan mengetahui akan adab/etika, kebiasaan baik atau perbuatan yang baik, yang wajib untuk dilakukan dan perbuatan buruk yang harus mereka tinggalkan. maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perubahan akhlak santri pondok tersebut.

Intensitas mengikuti pengkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* terhadap Akhlak santri



D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini akan dijelaskan beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

1. Skripsi Regia Dian Karin (NIM 13210065) Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2017, dengan judul “Hubungan intensitas mengikuti kajian subuh K.H Muslih Abdullatif L,c dengan perilaku akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Al- Islah Dorowati, Klong Kebumen” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti mengajian terhadap akhlak. Hal ini ditunjukkan dari nilai

koefisien regresi (F) sebesar 0,580 dan nilai kontribusi pengaruh (R^2) intensitas mengikuti kajian subuh K.H Muslih Abdullatif L,c terhadap perilaku berakhlakul karimah santri pondok pesantren Al- Islah Dorowati, Klong Kebumen yaitu sebesar 34% sedangkan sisanya dipengaruhi selain mengikuti kajian subuh.³⁶

2. Skripsi Mahfudhoh (NIM 11108105) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, STAIN Salatiga 2012, dengan judul “Pengaruh keaktifan mengikuti pengkajian kitab akhlakul lil banat juz 1 terhadap akhlak santri putri di pondok pesantren Assholihat Magelang tahun 2012” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan mengikuti pengkajian kitab *akhlakul lil banat juz I* terhadap akhlak santri putri pondok pesantren Assholihat Magelang tahun 2012. Hal ini ditunjukkan dari uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.683 > 0,361$)³⁷
3. Skripsi Muhammad Arwani (NIM 083111093) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo 2012,

³⁶Regia Dian Karlina, *Hubungan Intensitas Mengikuti Kajian Shubuh KH. Muslih Abdullatif L,c dengan Perilaku Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen*, Skripsi, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015).

³⁷ Mahfudhoh, *Pegaruh Keaktifan Mengikuti Pengkajian Kitab AlAkhlak Lil Banat Juz I Terhadap Akhlak Santri Putri Di Pondok Pesantren Assolihat Magelang Tahun 2012*, Skripsi, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2012).

dengan judul “Pengaruh mengaji Al- Qur’an terhadap akhlak peserta didik kelas VIII MTS Nurul Huda Jubang Bulakambang Brebes tahun pelajaran 2011/2012” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mengaji Al- Qur’an terhadap akhlak peserta didik kelas VIII MTS Nurul Huda Jubang Bulakambang Brebes tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi (F_{reg}) sebesar 23,3105 dan nilai kontribusi pengaruh (R_{square}) mengaji Al- Qur’an terhadap akhlak peserta didik kelas VIII MTS Nurul Huda Jubang Bulakambang Brebes tahun 2011/2012 yaitu sebesar 33,6% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.³⁸

4. Skripsi Mawaddah Ainur Rochmah (NIM B91215062) Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya 2019, dengan judul “pengaruh kajian rutinitas ba’da magrib terhadap peningkatan akhlak jamaah masjid nasional Al- Akbar Surabaya” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kajian rutinitas ba’da magrib terhadap peningkatan akhlak jamaah masjid nasional Al=Akbar Surabaya.

³⁸ Muhammad Arwani, *Pengaruh Mengaji Al- Qur’an Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTS Nurul Huad Jubang Bulakambang Brebes Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi (Semarang : IAIN Walisongo, 2012).

Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang didapat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,158 < 0,254$).³⁹

5. Skripsi Ainul Maftukhah (NIM 10111055) Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisonggo Semarang 2016, dengan judul “pengaruh intensitas mengikuti pengkajian *selapanan* terhadap peningkatan akhlak remaja pada jamaah Al-Muqorrobin Kabupaten Kendal” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti pengkajian *selapanan* terhadap akhlak remaja pada jamaah Al-Muqorrobin Kabupaten Kendal. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi (F_{reg}) sebesar 43.160 dan nilai kontribusi (R^2) intensitas mengikuti pengkajian *selapanan* terhadap akhlak remaja pada jamaah Al-Muqorrobin Kabupaten Kendal yaitu sebesar 42,7% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor interen seperti bakat, ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri, dan faktor eksteren seperti pembinaan dan pendidikan keluarga, interaksi sosial, dan masyarakat yang religius.⁴⁰

³⁹Mawaddah Ainur Rochmah, *Pengaruh Rutinitas Ba'da magrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya*, Skripsi, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019).

⁴⁰ Ainul Maftukhah, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengkajian Selapan Terhadap Peningkatan Akhlak Remaja Pada*

Penelitian diatas relevan dengan penelitian ini, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Regia Dian Karin, Mahfudhoh, Muhammad Arwani, Mawaddah Ainur Rochmah, Ainul Maftukhah adalah sama – sama membahas pengaruh melakukan sesuatu. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel yang digunakan. Penelitian Regia Dian Karin membahas Hubungan intensitas mengikuti kajian subuh K.H Muslih Abdullatif L,c dengan perilaku akhlakul karimah, penelitian Mahfudhoh membahas Pengaruh keaktifan mengikuti pengkajian kitab akhlakul lil banat juz 1 terhadap akhlak santri, penelitian Muhammad Arwani membahas Pengaruh mengaji Al-Qur'an terhadap akhlak, penelitian Mawaddah Ainur Rochmah membahas pengaruh kajian rutinitas ba'da magrib terhadap peningkatan akhlak, penelitian Ainul Maftukhah membahas pengaruh intensitas mengikuti pengkajian *selapanan* terhadap peningkatan akhlak remaja. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisiirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak* terhadap akhlak santri.

E. Rumusan Hipotesis

Fraenkle dan Wallen (1990) hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴¹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Hipotesis harus dibuktikan kebenarannya agar dapat diterima suatu pernyataan yang permanen atau tidak. Rumusan hipotesis harus sesuai dengan masalah penelitian, harus jelas spesifik dan terukur.⁴²

Terdapat dua jenis hipotesis dilihat dari sifatnya, yaitu hipotesis nihil atau nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang mengatakan “tidak ada” perbedaan atau tidak ada hubungan antara sampel satu dengan yang lain, sedangkan hipotesis alternatif

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA CV, 2011), hlm. 64.

⁴² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 197

(H_a) merupakan hipotesis yang mengatakan adanya perbedaan atau hubungan antara sampel satu dengan sampel yang lain.⁴³

Adapun Hipotesis Alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti pegkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah. Sedangkan hipotesisi nol (H₀) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti pengkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jrasah. Maka jika semakin tinggi intensitas mengikuti pengkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* maka semakin baik akhlak santri, lain halnya jika semakin rendahnya intensitas mengikuti pengkajian kitab *Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak* maka semakin buruk akhlak santri di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah.

⁴³Cholid Marbuko dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 29

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan disuatu tempat, diluar kedua tempat yaitu keperpustakaan dan laboratorium.⁴⁴

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁴⁵ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.

⁴⁴ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya:2014), hlm. 32.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 11

Adapun objek yang akan diteliti adalah intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq dan akhlak santri, dengan asumsi intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq sebagai variabel X, dan akhlak santri sebagai variable Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mencari dan mengumpulkan data dalam penyusunan ini adalah diambil di Pondok Pesantren Daarun Najah Jerakah Tugu Semarang yang beralamat di Jl. Stasiun No 275 Jerakah Tugu Semarang 50151. Dan dilaksanakan pada seluruh santri baik putri maupun putra yang mondok disana. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 november 2020 sampai tanggal 25 November 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan responden yang mempunyai sifat umum yang sudah diidentifikasi saat ini, dipakai oleh peneliti sebagai sumber informasi yang lebih spesifik.⁴⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah yang berjumlah 220 santri.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun sebagian

⁴⁶ Asep Kurniawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2018), hlm. 283.

kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁷ Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian atau wakil dari seluruh objek maupun objek penelitian.

Adapun yang digunakan penulis dalam menetapkan jumlah sampel dalam penelitian kali ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:⁴⁸

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$
$$n = \frac{220}{1+(220 \times (0.1)^2)}$$
$$n = \frac{220}{3.2}$$
$$n = 68.7 \text{ (dibulatkan menjadi 69)}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Prosentase (%), toleransi ketidak telitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel

Berdasarkan perhitungan sampel diatas dapat diperoleh sampel sebanyak 69 santri

Dalam penelitian kali ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* yakni secara random (acak) dengan tidak mempertimbangkan berbagai

⁴⁷ Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media, 2015), hlm. 63-64.

⁴⁸ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Ekperime*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 12.

latar belakang atau stratifikasi dari anggota populasi, dengan catatan teknik ini bisa dilakukan ketika populasi bersifat homogen.

D. Variabel Penelitian.

1. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁴⁹ Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah intensitas mengikuti pengkajian kitab Taisul khollaq Fii Ilm Al-Akhlak dengan indikator:
 - a. Kehadiran (selalu mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khllaq)
 - b. Kedisiplinan (selalu datang tepat waktu pada saat mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq)
 - c. Pemahaman (seringnya mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah)
 - d. Durasi (kualitas dalam pengkajian kitab)
 - e. Alat (kelengkapan catatan)
2. Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya

⁴⁹ Jonathan Sarwono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU,2006), hlm. 54.

diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁵⁰

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah akhlak santri. Dengan indikator:

- a. Akhlak terhadap Allah
- b. Akhlak terhadap diri sendiri
- c. Akhlak terhadap keluarga
- d. Akhlak terhadap masyarakat
- e. Akhlak lingkungan

Dalam menentukan indikator akhlak santri peneliti mengutip dari skripsi Mahfudzoh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawabnya. Namun seiring berjalannya waktu serta kecanggihan teknologi saat ini kuesioner tidak lagi menggunakan kertas (angket) akan tetapi menggunakan aplikasi atau dilakukan secara online (misalnya dengan google form atau lime survey).⁵¹ Kuesioner merupakan teknik

⁵⁰ Jonathan Sarwono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU,2006), hlm. 54.

⁵¹ Zainatul Mufarrikoh, *Statistik Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing,2014), Hlm. 12.

pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. selain itu, koesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁵²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq dan akhlak santri. Angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pernyataan untuk memperoleh data – data berupa jawaban dari santri pondok pesantren Daarun Najaah tentang intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq dan akhlak santri . pada tahap ini data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner kemudian dianalisis dalam bentuk angka yakni, dalam bentuk kuantitatif.

Untuk mengukur angket menggunakan skala likert. Dari variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator variabel tersebut dijadikan menjadi titik tolok ukur untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2011), hlm. 142.

mempunyai gradasi dari positif sampai negatif, yang dapat berupa kata – kata diantaranya:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Dalam skala ini peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1: Skala Penilaian Angket

Kategori	Nilai	
	<i>Positif</i>	<i>Negatif</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun instrumen angket yang diberikan kepada santri terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan realibilitasnya. Adapun uji validitas dan reabilitasnya sebagai berikut:

- a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data

dapat dikatakan valid apabila antara data yang dilaporkan peneliti tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁵³ Untuk mengetahui validitas instrumen angket, maka peneliti menyebarkan instrumen tersebut kepada responden sebanyak-banyaknya. Kemudian peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu:⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka instrumen yang diujikan dinyatakan valid, lain halnya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen yang diujikan dinyatakan tidak valid

⁵³ Tegor, susanto.Alpino, dkk., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm. 103.

⁵⁴ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan; Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 127

⁵⁵ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 163.

Pada instrumen intensitas mengikuti pengkajian kitan Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak terdapat 38 butir pertanyaan yang diajukan kepada 69 responden. Setelah dilakukan uji validitas pernyataan variabel X, diketahui bahwa dari 38 item pernyataan yang diajukan kepada 69 responden hanya 37 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2: Hasil uji coba Validitas Intensitas Mengikuti Pengajian

Kitab Taisirul Khollaq

No Soal	Validitas		Keterangan
	R hitung	R Tabel	
1	0.406	0.240	Valid
2	0.399	0.240	Valid
3	0.259	0.240	Valid
4	0.285	0.240	Valid
5	0.321	0.240	Valid
6	0.307	0.240	Valid
7	0.336	0.240	Valid
8	0.287	0.240	Valid
9	0.440	0.240	Valid
10	0.467	0.240	Valid
11	0.344	0.240	Valid

12	0.267	0.240	Valid
13	0.356	0.240	Valid
14	0.454	0.240	Valid
15	0.308	0.240	Valid
16	0.307	0.240	Valid
17	0.310	0.240	Valid
18	0.362	0.240	Valid
19	0.277	0.240	Valid
20	0.295	0.240	Valid
21	0.288	0.240	Valid
22	0.250	0.240	Valid
23	0.273	0.240	Valid
24	0.326	0.240	Valid
25	0.271	0.240	Valid
26	0.372	0.240	Valid
27	0.425	0.240	Valid
28	0.269	0.240	Valid
29	0.278	0.240	Valid
30	0.250	0.240	Valid
31	0.336	0.240	Valid
32	0.299	0.240	Valid
33	0.261	0.240	Valid

34	0.289	0.240	Valid
35	0.363	0.240	Valid
36	0.275	0.240	Valid
37	0.323	0.240	Valid
38	0.228	0.240	Tidak Valid

Pada instrumen akhlak santri terdapat 50 butir pernyataan yang diberikan kepada 69 responden. Setelah dilakukan uji validitas pernyataan variabel Y, diketahui bahwa dari 50 item pernyataan yang diberikan kepada responden 47 pernyataan yang valid, dan 3 item pernyataan lainnya tidak valid.

Tabel 3.3: Hasil uji validitas Akhlak santri

No Soal	Validitas		Keterangan
	R tabel	R hitung	
1	0.458	0.240	Valid
2	0.347	0.240	Valid
3	0.572	0.240	Valid
4	0.569	0.240	Valid
5	0.354	0.240	Valid
6	0.386	0.240	Valid
7	0.454	0.240	Valid
8	0.273	0.240	Valid
9	0.395	0.240	Valid

10	0.282	0.240	Valid
11	0.419	0.240	Valid
12	0.206	0.240	Tidak Valid
13	0.255	0.240	Valid
14	0.282	0.240	Valid
15	0.446	0.240	Valid
16	0.357	0.240	Valid
17	0.324	0.240	Valid
18	0.368	0.240	Valid
19	0.388	0.240	Valid
20	0.433	0.240	Valid
21	0.147	0.240	Tidak Valid
22	0.252	0.240	Valid
23	0.236	0.240	Tidak Valid
24	0.280	0.240	Valid
25	0.290	0.240	Valid
26	0.382	0.240	Valid
27	0.362	0.240	Valid
28	0.295	0.240	Valid
29	0.277	0.240	Valid
30	0.262	0.240	Valid
31	0.356	0.240	Valid

32	0.416	0.240	Valid
33	0.254	0.240	Valid
34	0.338	0.240	Valid
35	0.370	0.240	Valid
36	0.476	0.240	Valid
37	0.279	0.240	Valid
38	0.290	0.240	Valid
39	0.468	0.240	Valid
40	0.272	0.240	Valid
41	0.287	0.240	Valid
42	0.250	0.240	Valid
43	0.340	0.240	Valid
44	0.347	0.240	Valid
45	0.369	0.240	Valid
46	0.349	0.240	Valid
47	0.268	0.240	Valid
48	0.328	0.240	Valid
49	0.273	0.240	Valid
50	0.264	0.240	Valid

sebuah butir instrumen dinyatakan valid apabila berkorelasi tinggi dengan totalnya. Kriteria butir instrumen yang memberikan sumbangan signifikan bagi

totalnya adalah apabila kolerasi hitung butir instrumen dengan total (r_{xy}) lebih besar dari pada r tabel.⁵⁶

b. Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur mana suatu instrumen relatif konsisten apabila dilakukan berulang kali.⁵⁷ Perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$: Jumlah varian butir

at^2 : Varian total

Rumus varian total yaitu:

⁵⁶ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan; Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 128-129

⁵⁷ Zainatul Mufarrikoh, *Statistik Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2014), Hlm. 20.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 109

$$r^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

N = jumlah responden

Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan reliabel.

Tabel 3.4: Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Mengikuti pengajian Kitab Taisiul Khollaq dan Akhlak Santri

Variabel	Alpa Cronbach	Keterangan
Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab <i>Taisiul Khollaq</i> (X)	0.703	Reliabel
Akhlak Santri (Y)	0,841	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas angket intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq* sebesar 0,703 dan akhlak santri sebesar 0,841, karena r hitung lebih besar dari r tabel

maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data memiliki ciri fisik yang sangat spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, karena observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga objek – objek alam lainnya.⁵⁹ observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu terknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian – kejadian yang ada dialam sekitar), proses kerja dan penggunaan respnden kecil. Metode ini sangat cocok digunakan untuk mengetahui data lapangan tentang situasi umum dari lokasi tersebut.⁶⁰

⁵⁹ Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2011), hlm. 150

⁶⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Prenadamedia Group,2016). Hlm.87.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.⁶¹

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi biasanya digunakan untuk menggumpulkan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan akhlak santri, sampel penelitian, kondisi umum pondok pesantren dan profil pesantren.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif , analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Sehingga mengandung arti dan dapat disimpulkan penelitian tersebut.

1. Mendeskripsikan data

⁶¹ Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta:Prenadamedia Group,2016). Hlm. 90.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jika data yang akan dideskripsikan dalam bentuk kuantitatif atau dalam bentuk angka, maka dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskripsi. Tujuan dilakukan analisis data deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.⁶²

2. Analisis uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.⁶³ Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. data yang berdistribusi normal, berarti data tersebut dapat mewakili populasi. Semua data yang digunakan untuk menguji

⁶² Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2011), hlm. 147-148.

⁶³ Hlm. 67

hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode statistik mana yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka dapat digunakan metode nonparametris⁶⁴

Adapun pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui apakah data tersebut berkontribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig. atau P-Value dengan 0,005 (taraf signifikan).

Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 yang mana memiliki makna tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang memiliki makna signifikan maka memiliki makna bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁶⁵

b. Uji linieritas

⁶⁴ Singgih Santoso, *Statistika Multivariat dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

⁶⁵ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.185-186.

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁶⁶ Uji linier digunakan untuk mengetahui suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik yang digunakan untuk pengujian ini digunakanlah SPSS. Untuk mengidentifikasi linear atau tidaknya dapat menggunakan 2 cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.⁶⁷

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-*

⁶⁶ Yulingga Nanda H dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta:DEEPUBLISH, 2012), hlm. 63

⁶⁷ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

Akhlak terhadap akhlak santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang”

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Adapun langkah – langkah nya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \alpha + b X \\ a &= \frac{(\sum Y)(\sum YX^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\end{aligned}$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang dipredisikkan

α : harga Y ketika harga X=0 (harga konsta)

b: angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel independent.

N: jumlah responden.⁶⁸

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak (X)* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah

⁶⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Pendidikan*, hlm. 34.

Jrakah Semarang (Y). Sebelum melakukan pengujian terhadap koefisien regresi, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq* terhadap akhlak santri pondok Pesantren Daarun Najaah Jrakah Semarang.

1) Hipotesis Korelasi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji hipotesis, yaitu:

H_0 = tidak ada hubungan antara intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq* terhadap akhlak santri.

H_1 = ada hubungan antara intensitas mengikuti pengajian kitab *Taisirul Khollaq* terhadap akhlak santri.⁶⁹

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat signifikansi

⁶⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2017), hlm. 274-275.

(probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.⁷⁰

2) Hipotesis Model Regresi

H_0 = model regresi tidak signifikan

H_1 = model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F hitung dan F table. Apabila F table > F hitung maka H_0 diterima. Jika F table < F hitung maka H_0 ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap nilai F table dan F hitung, bias dilakukan dengan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.⁷¹

3) Hipotesis Koefisien Regresi.

H_0 = model regresi tidak signifikan

H_1 = model regresi signifikan

⁷⁰ Haryadi Sarjono, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 90

⁷¹ Haryadi Sarjono, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 101.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.⁷²

⁷² Haryadi Sarjono, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 101

4) Hipotesis Koefisien Regresi.

H_0 = model regresi tidak signifikan

H_1 = model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitudengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikasi(probabilitas). Apabila nilai signifikasi (Sig) $>$ 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikasi (Sig) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.⁷³

⁷³Haryadi Sarjono, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 101

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren Daarun Najaah Jrakah Tugu Semarang

Pondok pesantren Daarun Najaah terletak ± 100 M dari jalan raya Mangkang-Semarang (pantura) tepatnya di Jln. Stasiun no.275 kelurahan Jerakah Tugu Semarang, yaitu suatu kelurahan paling timur di kecamatan Tugu (± 10 KM dari pusat kota). Pesantren ini berdiri diatas lahan milik pondok pesantren Daarun Najaah yang terletak di daerah rendah yang diapit lahan perbukitan dan area tambak.⁷⁴

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Daarun Najaah

Pondok pesantren Daarun Najaah berdiri bermula dari KH. Sirodj Chudlori berangkat haji pada awal tahun 2000, dimana KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag. yang sebagai menantu disuruh mabadali (mengganti) pengajian kitab Tafsir Jalalain yang memang biasanya dilakukan ketika KH. Sirodj Chudlori sebelum beliau berangkat haji yang ke-3 (mengaji setiap habis sholat isya') yang diikuti oleh remaja putra putri (santri kampung) di Jerakah.

⁷⁴Dokumen Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2006

Kemudian tahun 2001 terpetik dari para santri kampung tersebut untuk menetap di rumah KH. Sirodj Chudlori yang kebetulan beliau mempunyai dua rumah yang bersebelahan (yang dulu dipakai untuk tempat kos mahasiswi IAIN Walisonggo Semarang) untuk menuntut ilmu agama. Meskipun rumah santri kampung berada di lingkungan kelurahan Jerakah. Tetapi mereka dengan rutin melaksanakan aktifitas pegajian dan melakukan salat Tahajud bersama. Dari kegiatan – kegiatan tersebut, dibentuklah struktur kepengurusan pondok dan jadwal pengajian rutin dimana, awalnya pondok ini diberi nama “Sirojul Hannan” atas ide Dr. KH. Ahmad Izzudin M.Ag dengan alasan agar ada kesamaan dengan nama pondok pesantren yang ada di Jekulo Kudus (tempat KH. Ahmad Izzudin M.Ag).

Berdasarkan istikhoroh KH. Sirodj Chudlori, nama pondok pesantren Sirojul Hannan diganti dengan nama “Daarun Najaah”, yang kemudian beliau tetapkan pada tanggal 28 Agustus 2001 sebagai tanggal berdirinya Pondok Pesanten Daarun Najaah.

Pada tanggal 25 September 2005, pondok mendapat tanah dan bangunan wakaf dari tokoh masyarakat untuk pengembangan Pondok Pesantren

Daarun Najaah.⁷⁵ Kemudian dengan berjalannya waktu, sedikit datanglah santri – santri dari mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo. Sampai sekarang mncapai jumlah 118 santri putra dan 75 santri putri. Jumlah tersebut belum termasuk santri alumni pondok pesantren Daarun Najaah.⁷⁶

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Daarun Najaah

Pesantren Daarun Najaah berdiri dengan misi sebagai upaya ikut membentuk generasi muda (santri) dengan norma – norma kehidupan yang Islami. Berdirinya pesantren Daarun Najaah tidak lepas dari keprihatinan KH. Sirodj Chudlori atas situasi kemajuan zaman yang semakin menyeret generasi Islam pada kehidupan yang jauh dari norma-norma Islam.

Kemajuan zaman dan teknologi telah diprediksikan KH, Sirodj Chudlori akan membawa dampakyang besar pada kehidupan sosial bermasyarakat dan berbudaya. Sekat – sekat wilayah dan budaya semakin luntur, budaya asing dengan mudah masuk pada kehidupan masyarakat Indonesia dan mempengaruhi pola pikir generasi bangsa. Padahal

⁷⁵Dokumen Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2006

⁷⁶Dokumen Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2006

jika dilihat banyak budaya asing yang jauh dari nilai – nilai agama.

Visi dan misi pondok pesantren Daarun Najaah adalah beriman, bertaqwa yang mantap berintelektual brilian tangap teknologi, sehingga progam pondok tidak hanya kajian kitab – kitab kuning klasik sosial kitab kuning (LKS2K), jaringan spiritual Daarun Najaah, program bahasa seperti Daarun Najaah Arabic Club (DAC) dan Daarun Najaah English Club (DEC), Buletin AN-Najwa, Rebana Al-Mahboeb Grup.⁷⁷

3. Struktur organisasi Pondok Pesantren Daarun Najaah

Adapun struktur kepengurusan pondok pesantren Daarun Naajah periode 2020-2021 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Kepemimpinan tertinggi adalah pegasuh pondok pesantren Daarun Najaah. Kedudukan ini memiliki kekuasaan dan pemegang kebijakan tertinggi dan merupakan *figur central* bagi semua santri.

Dibawah pengasuh selanjutnya dipimpin oleh pengurus. Pengurus ini dipilih secara demikratis oleh seluruh santri dengan pemungutan suara. Susunan kepengurusan pondok pesantren Daarun Najaah terdiri dari lurah, wakil lurah, sekretaris dan bendahara yang didukung sie-sie.

⁷⁷Dokumen Pondok Pesantren Daarun Najaah tahun 2006

**Tabel 3.1: Struktur Organisasi Pondok Pesantren
Daarun Najaah Tahun 2020/2021**

NO	NAMA	JABATAN
1	Ust. M. Thoriqul Huda, S.H	Pengasuh
2	Susi Muryaningsih	Penasehat
3	Nur Fitriana	Lurah Pondok
4	Riya Fitriyani	Wakil Lurah
4	Syifa Safira Safina Qotrunnada	Sekretaris
5	Tika Zulaikha Ayu Siti Marfu'ah	Bendahara
6	Meli Winanda Impronah Arina Silviya Naela Umi H.	Sie. Kebersihan
7	Naylan Nafisah Melida Solehah D. Dwi Suro Aprilia Naela Imarotul H.	Sie. Pendidikan
8	Mega Lian Novianti Ani Ramadanti Erna Saputri Uci Ningsih	Sie. Keamanan
9	Afifah Indrawati Atiqoh	Sie. Perlengkapan
10	Ayu Malinda Sari Wartini BR. Dianah Muliana Siti Darun N	Sie. Kewirausahaan
11	Cahyani	Sie. Kesehatan

	Setyaningrum Frida Hanifah Z.	
--	-------------------------------------	--

4. Sarana dan prasarana pondok psantren Daarun Najaah

Pondok pesantren Daarun Najaah termasuk pesantren yang tidak dapat dikatakan baru, karena mengingat berdirinya yang sudah berusia 19 tahun. Tetapi dari segi sarana dan prasarana dapat dikatakan terbatas, tetapi para santri dan ustadz atau kiyai yang mengasuh pesantren merasa kecil hati. Dengan sarana dan prasarana yang seadanya mereka tetap melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran sebagai suatu keharusan dan misi utama pesantren. Adapun sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Daarun Najaah antara lain:

 - a. Lima kamar untuk para santri
 - b. Lima kamar mandi untuk para santri
 - c. Mushola
 - d. Aula sebagai pusat kegiatan para santri
 - e. Ruang kelas sebagai tempat mengaji santri
 - f. Ruang tamu
 - g. Madin (Majalah dinding)
5. Program Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Metode

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran akan terlaksana dengan baik apabila metode yang diterapkan efektif dan terarah dengan baik. Untuk itu, metode pendidikan dan pengajaran yang diterapkan di pondok pesantren Daarun Najaah pada umumnya menggunakan tiga metode sebagai berikut:

1) Metode Hafalan

Dipondok pesantren Daarun najaah metode ini dilaksanakan setiap minggunya. Dimana santri ditunjuk satu persatu untuk maju kedepan menyetorkan hafalan materi minggu lalu yang sudah diajarkan oleh ustad atau ustadzah.

2) Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan metode pendidikan yang menekankan pada kesanggupan santri untuk membaca dan mempelajari kitab kuning. Di pondok pesantren Daarun Najah metode ini dilaksanakan setiap harinya, dimana santri ditunjuk oleh ustadz atau ustadzah untuk membaca kitab dan menerjemahkannya secara berurutan didepan seluruh santri yang menyimak.

3) Metode Bandongan

Metode bandongan disebut juga dengan metode weton, yaitu metode yang dilakukan pada waktu – waktu tertentu yakni sebelum atau sesudah shalat fardhu. Dalam metode bandongan ini, kiai mengajarkan setiap materi secara berurutan berdasarkan sistematika dalam kitab tertentu dengan mengikuti suatu cara yang berlaku, yaitu:

- a) Kiai membaca kata demi kata dan langsung diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa secara harfiah dengan metode “*utawi iki iku*”.
- b) Para santri mengikutinya dan membubuhkan terjemahannya dibawah setiap kata arabnya ditulis pegon miring dari atas kanan ke kiri bawah, biasanya dengan ukuran tulisan lebih kecil, sehingga tidak mengganggu tulisan yang telah ada dan ditulis pula tanda – tanda untuk makna tertentu yang dapat mempermudah mengartikan tulisan dalam kitab tersebut.
- c) Selanjutnya kiai memberikan uraian makna yang terkandung dalam bab yang sedang dibahas dengan menggunakan

bahasa Jawa atau bahasa Indonesia, tergantung kepada cara santri bertanya. Namun, pada umumnya menggunakan bahasa Jawa.

d) Kiai memberikan kesempatan kepada para santri untuk mengutarakan hal / masalah yang tidak mereka pahami/mengerti sekalipun. Pada umumnya kiai tidak memberikan kesempatan untuk hal itu.

b. Materi dan Kurikulum

Adapun materi dan kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah diantaranya sebagai berikut:

1) Madin Ibtida'

Madin Ibtida' adalah madin paling dasar yang ada di pondok pesantren Daarun Najaah, madin ini diberikan kepada santri awal (baru) sebagai dasar dalam mempelajari agama di Pondok Pesantren Daarun Najaah.

Adapun yang diajarkan di madin Ibtida' diantaranya:

- a) DAC
- b) Akhlaqul Banat
- c) Safinatun Najah
- d) Jurumiyah

e) Amsilati Tasriffiyah

f) Aqidatul Awam

2) Madin Wushto

Setelah santri selesai mengikuti madin ibtida' , maka santri tersebut akan naik ke madin Wushto. Adapun yang diajarkan di madin wushto diantaranya:

a) DEC

b) Jawahirul Kalamiyah

c) Imrithi

d) Taisirul Khollaq

e) Qowaidul i'lal

f) Risalatul Ma'ahid

3) Madin Ulya A

Setelah santri selesai mengikuti madin wushto, maka santri tersebut akan naik ke madin ulya A. Adapun yang diajarkan di madin ulya A diantaranya:

a) Ta'limul Muta'alim

b) Uquidullijain

c) Nadhom Maqsud

d) Daqoiqul Akhbar

e) Taqrib

f) Imrithi

4) Madin Ulya B

Setelah santri selesai mengikuti madin ulya A, maka santri tersebut akan naik ke madin ulya B. Adapun yang diajarkan di madin ulya B diantaranya:

- a) Taqrib
- b) Faroid
- c) Uquidullijain
- d) Daqoiqul Akhbar

6. Tata tertib santri

Adapun tata tertib yang diberlakukan di pondok pesantren Daarun Najaah diantaranya:

- a. Setiap santri yang mempunyai handphone wajib segera mendaftarkan ke pengurus
- b. Setiap santri yang mempunyai laptop dan menggunakan di pondok wajib membayar RP. 500,- setiap bulan.
- c. Dilarang keras telepon dan mendengarkan musik dalam bentuk apapun di mushola dan saat mengaji.
- d. Dilarang keras mendengarkan musik dalam bentuk apapun dilingkungan pondok kecuali dengan headset
- e. Dilarang menggunakan alat listrik seperti pemanas air di pondok

- f. Dilarang memutar film dan bermain game di lingkungan pondok
- g. Santri dilarang menggunakan laptop pada:
 - Sore → mulai pukul 17.00 WIB s/d 20.30 WIB
 - Pagi → mulai pukul 04.00 WIB s/d 06.00 WIBSantri diperbolehkan menggunakan laptop pada jam Pagi dengan ketentuan:
 - Sedang tidak ada kegiatan pondok dan,
 - Dioperasikan di aula pondok
- h. Ketentuan-ketentuan untuk santri yang membawa sepeda moto
 - a) Santri diperbolehkan membawa sepeda motor ketika telah menempuh kuliah semester 5
 - b) Harus sudah memiliki surat ijin membawa motor
 - c) Sepeda motor harus masuk di lingkungan pondok pada waktu antara isya' s/d selesai ngaji, dan diperbolehkan keluar lagi dengan ketentuan harus ijin kepada petugas jaga pengurus
 - d) Sepeda motor wajib berada di dalam lingkungan pondok pukul 22.00 WIB dan pintu gerbang dikunci

- e) Dilarang memarkirkan sepeda motor di luar lingkungan pondok (kediaman Bpk. Yahya / samping warung pak Pri)
- i. Santri diwajibkan mengikuti pengajian, kegiatan pondok dan yang tidak mengikuti pengajian harus tidak berada di lingkungan pondok
- j. Perijinan santri
 - a) Apabila adakegiatan kampus / organisasi, maka diharuskan ada surat resmi dari kampus / organisasi
 - b) Perijinan pulang harus sepengetahuan pengurus dan pengasuh (mbah yai).

B. Deskripsi Data Khusus

- a. Intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak

Untuk memperoleh data hasil intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak, penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Semarang dengan menggunakan populasi santri yang berjumlah 220 Santri.

Untuk mengetahui adanya pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak terhadap akhlak santri pondok pesantren

Daarun Najaah Jerakah Semarang, maka dilaksanakanlah analisis data secara kuantitatif menggunakan angket. Angket yang diberikan kepada responden berupa angket tentang intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak dan angket tentang akhlak santri.

Penyebaran angket penelitian dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, disebarikan kepada responden untuk di uji cobakan sebagai data untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen tersebut. Kedua, angket yang sudah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas tersebut disebarikan lagi kepada sampel penelitian untuk selanjutnya dianalisis sesuai perhitungan analisis statistik.

Adapun instrumen angket yang berjumlah 37 pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data, peneliti memberikan skor untuk masing – masing jawaban: jika jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (STS), dan Sangat Tidak Setju (STS) maka skor yang akan diperoleh 4, 3, 2, dan 1 untuk pernyataan *favoriable*, sedangkan untuk item pernyataan *unfavorialbel*, jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju

(TS), Setuju (S) atau Sangat Setuju (SS) maka skor yang didapat 1, 2, 3, dan 4.

Adapun hasil angket intensitas mengikuti pengajian Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak yang diberikan kepada responden nilai terendah 105 dan tertinggi 143. Dari angket intensitas mengikuti pengajian Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata – rata, mean, interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

- 1) Mencari rata – rata

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{7727}{69} = 111.98$$

- 2) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 69 \\ &= 1 + 6.082 \\ &= 7 \end{aligned}$$

- 3) Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 140 - 93 \\ &= 47 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{Range}{kelasinterval} = \frac{47}{7} = 6,71 = 7$$

- 5) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS. Berikut langkah – langkah dalam mencari mean dan standar deviasi melalui SPSS:
- a) Siapkan program SPSS
 - b) Siapkan data
 - c) klik analyze
 - d) klik descriptive statistics, frequencies
 - e) masukkan data intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak (s) ke kotak variabel sebelah kanan
 - f) klik statistics pada samping variable sebelah kanan, berikan tanda centang pada Mean, Median, Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, S.E. mean. Klik continue lalu ok, muncullah :

Tabel 4.1: **StatisticsIntensitas**

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		111.9855
Std. Error of Mean		1.31997
Median		110.0000
Std. Deviation		10.96451
Variance		120.220
Range		47.00
Minimum		93.00
Maximum		140.00

Setelah diketahui nilai *mean* dari variabel intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak yaitu sebesar 111.9855 dan nilai deviasi sebesar 10.96451. selanjutnya peneliti melakukan penafsiran nilai mean untuk membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima.

$$M + 1,5 SD = 111.9855 + 1,5(10.96451) = 128.43 = 128 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 SD = 111.9855 + 0,5(10.96451) = 117.47 = 118 - 127$$

$$M - 0,5 SD = 111.9855 - 0,5(10.96451) = 106.5 =$$

$$107 - 116$$

$$M - 1,5 SD = 111.9855 - 1,5(10.96451) = 95.54 = 96 - 105$$

= 96 kebawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak maka dibuat tabel sebagai berikut:

No	Interval	Kategori
1	128 ke atas	Sangat Baik
2	118 – 127	Baik
3	107 – 116	Cukup

4	96 – 106	Buruk
5	96 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari kualitas variabel intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak sebesar 111.9855 atau berada pada interval 107 – 116 yang berarti bahwa pemberian kualitas variabel intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak tergolong “Cukup”. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

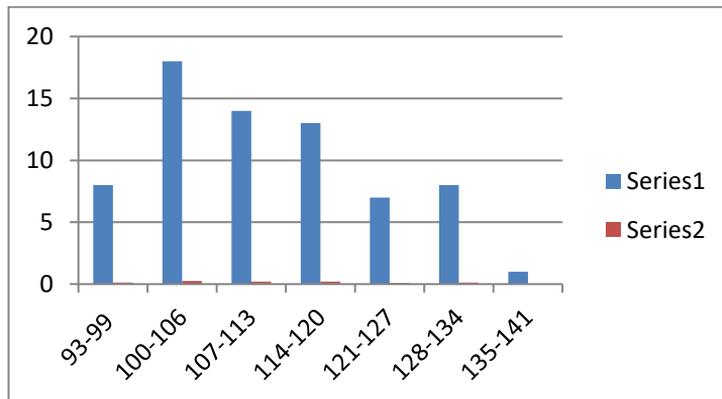
Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Mengikuti Pengajian Kitab Taisirul Khollaq

Fii ‘Ilm Al-Akhlak

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
93 – 99	8	12 %
100 – 106	18	26 %
107 – 113	14	20 %
114 – 120	13	19 %
121 – 127	7	10 %

128 – 134	8	12 %
135 – 141	1	1.4%
Jumlah	69	100 %

Gambar 4.1: Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al Akhlak



Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak terdapat frekuensi terbanyak pada skor 100 - 106 sebanyak 18 responden dengan presentase 26% dan frekuensi terendah pada skor 105 – 110 dan 135 – 141 sebanyak 1 responden dengan presentase

1,4%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik histrogram di atas.

a. Data Akhlak Santri

Untuk memperoleh hasil data dari akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah maka digunakan instrumen angket yang berjumlah 47 pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data, peneliti memberikan skor untuk masing – masing jawaban: jika jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (STS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) maka skor yang akan diperoleh 4, 3, 2, dan 1 untuk pernyataan *favoriable*, sedangkan untuk item pernyataan *unfavorialbel*, jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) atau Sangat Setuju (SS) maka skor yang didapat 1, 2, 3, dan 4.

Adapun hasil angket akhlak santri yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu: 127 dan tertinggi 194. Dari jika dimakukkan kedalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata – rata, mean,

interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

- 1) Mencari rata – rata

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{10675}{69} = 154,71$$

- 2) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 69 \\ &= 1 + 6.082 \\ &= 7 \end{aligned}$$

- 3) Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 182 - 119 \\ &= 63 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelasinterval}} = \frac{63}{7} = 9$$

- 5) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS. Berikut langkah – langkah dalam mencari mean dan standar deviasi melalui SPSS:

- a) Siapkan program SPSS
- b) Siapkan data
- c) klik analyze
- d) klik descriptive statistics, frequencies
- e) masukkan data intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii

'Ilm Al-Akhlak (s) ke kotak variabel sebelah kanan

- f) klik statistics pada samping variable sebelah kanan, berikan tanda centang pada Mean, Median, Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, S.E. mean. Klik continue lalu ok, muncullah :

Tabel 4.2:Deskripsi Statistics akhlak santri

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		154.7101
Std. Error of Mean		1.79372
Median		154.0000
Std. Deviation		14.89976
Variance		222.003
Range		63.00
Minimum		119.00
Maximum		182.00

Setelah diketahui nilai *mean* dari variabel akhlak santri yaitu sebesar 154.7101 dan nilai deviasi sebesar 14.89976. selanjutnya peneliti melakukan penafsiran nilai mean untuk membuat interval kategori dari

skor mentah ke dalam standar skala lima.

$$M+1,5 \text{ SD} = 154.7101 + 1,5(14.89976) = 177,1 = 178 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 154.7101 + 0,5(14.89976) = 162,2 = 163 - 177$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 154.7101 - 0,5(14.89976) = 147,3 = 147 - 162$$

$$M-1,5 \text{ SD} = 154.7101 - 1,5(14.89976) = 132,4 = 133 - 146$$

= 132 ke bawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Akhlak santri maka dibuat tabel sebagai berikut:

NO	Interval	Kategori
1	178 ke atas	Sangat Baik
2	163 – 177	Baik
3	147 – 162	Cukup
4	133 – 146	Buruk
5	132 ke bawah	Sangat Buruk

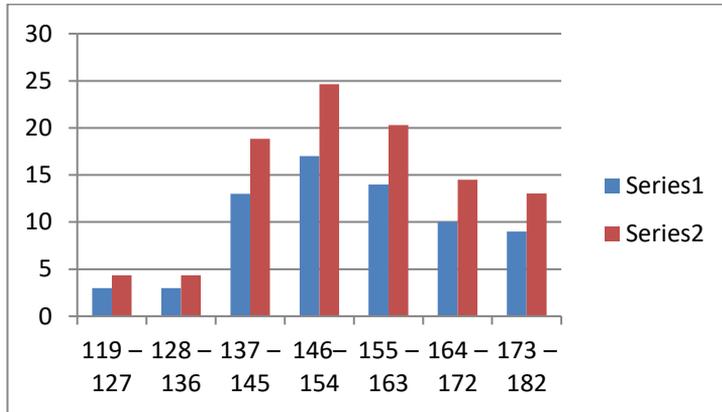
Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean*

dari kualitas variabel Akhlak santri sebesar 154.7101 atau berada pada interval 147 - 162 yang berarti bahwa pemberian kualitas variabel Akhlak santri tergolong “Cukup”. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Akhlak Santri

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
119 – 127	3	4,3 %
128 – 136	3	4,3 %
137 – 145	13	19 %
146– 154	17	25 %
155 – 163	14	20 %
164 – 172	10	14 %
173 – 182	9	13 %
Jumlah	69	100 %

Gambar 4.1: Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak santri



Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui akhlak santri terdapat frekuensi terbanyak pada skor 146 – 154 sebanyak 17 responden dengan presentase 25% dan frekuensi terendah pada skor 119-127 dan 128-136 sebanyak 3 responden dengan presentase 4,3%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram di atas.

C. Analisis Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Daarun

Najaah Jerakah Tugu Semarang telah dibuat instrumen yang diujikan kepada 69 orang. Instrumen intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak sebanyak 37 pernyataan yang diujikan kepada 69 santri. Instrumen tersebut menyatakan bahwa 34 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid. Sedangkan instrumen akhlak santri dari 47 pernyataan yang diujikan 41 valid dan 6 pernyataan lainnya tidak valid.

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik akan terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode uji normal dengan uji *Kolmogorov Smirnow*. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak (X) dan akhlak santri (Y). Uji normalitas dihitung dengan menggunakan SPSS tipe 16.0. adapun langkah –langkah perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- a) Siapkan data intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al Akhlak dan akhlak santri.
- b) Klik Analze, pilih Nonparametri Tes, kilik 1-Sample K-S.
- c) Kemudian data yang akan diuji pindahkan ke tabel tes Variabel List. Centang Normal pada Tes Distributio. Klik OK.

Maka akan muncul output seperti dibawah ini:

Tabel 4.7: **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Intensitas	Akhlak
N		69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	111.9855	154.7101
	Std. Deviation	10.96451	14.89976
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.068
	Positive	.100	.068
	Negative	-.070	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.831	.562
Asymp. Sig. (2-tailed)		.494	.910

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikan intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak 0,494 lebih besar dari 0,05,

sehingga data intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak tersebut terdistribusi secara normal. Nilai signifikansi Akhlak santri 0.910 lebih besar dari 0,05, sehingga data akhlak santri tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel memiliki hubungan yang bersifat linier atau tidak linier. Uji linier diperlukan ketika peneliti ingin melakukan regresi untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel melalui persamaan regresi linier sederhana maupun ganda. Adapun langkah – langkah perhitunga uji linieritas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data yang akan diuji linierkan
- 2) Klik analyze, pilih compare means. Klik mean.
- 3) Data yang akan diuji pindahkan ke tabel Dependent atau Independent list sesuai dengan variabelnya.
- 4) Klik opsion, centang Test for Linearity pada statistics for First Layer. Klik continue lalu

OK. Maka akan muncul output seperti dibawah ini.

Tabel. 4.8 :ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
akhlak * intensitas	(Combined)	10497.620	36	291.601	2.029	.023
	Between Groups	4349.110	1	4349.110	30.264	.000
	Linearity	6148.509	35	175.672	1.222	.284
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	4598.583	32	143.706		
Total		15096.203	68			

Berdasarkan perhitungan hasil uji linieritas pada intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak terhadap akhlak santri di atas diketahui hasil signifikan pada garis *Deviaon from Lineary* sebesar 0,284 lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pada intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah terdapat hubungan yang linier.

2. Analisis uji hipotesis
 - a. Analisis Regresu Linier Sederhana

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti

melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak terhadap akhlak santri pondok pesantren Daarun Najaah Jarakah Semarang”.

Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah dengan pengolahan data yang dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.00

a) Persamaan regresi

Dari data yang diperoleh peneliti dengan bantuan SPSS 16.00, persamaan regresi yang diperoleh sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 : Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.030	15.760		4.634	.000
intensitas	.729	.140	.537	5.207	.000

a. Dependent Variable: akhlak

Bersarkan tabel diatas tanda nilai koefisien (+) maka intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel akhlak santri. Meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel akhlak santri meningkat sebesar 0,729.

b) Uji signifikan

Dari data yang diperoleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 16.00 uji signifikansi nilai F regresi yang diperoleh sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.10 : Analisis Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4349.110	1	4349.110	27.113	.000 ^a
	Residual	10747.093	67	160.404		
	Total	15096.203	68			

a. Predictors: (Constant), intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii ‘Ilm Al-Akhlak

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) dalam uji F sebesar $0,000 < 0,05$ Fhitung = 27.113 dengan Ftabel 3,98 artinya

Fhitung > Ftabel. Maka HO ditolak, dengan nilai sig. Sebesar 0,000. kriteria ini dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig sebesar 0.000 < 0,05 (alpha). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model penelitian sudah memenuhi kriteria.

c) Koefisien determinasi

Dari data yang diperoleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 16.0 koefisien determinasi yang diperoleh sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.11 : Analisis Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.277	12.66508

a. Predictors: (Constant), intensitas mengikuti pengajian kitab TaisirulKhollaq Fii ‘ilm Al-Akhlak

Berdasarkan tabel di atas Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,288 yang artinya intensitas mengikuti

pengajian kitab Taisirul Khollaq berkontribusi terhadap akhlak santri sebesar 28,8% sedangkan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Setelah melakukan perhitungan di atas, peneliti menguraikan fakta – fakta lapangan yang sudah dilaksanakan di atas sebagai berikut:

Persamaan regresi linier dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi, dimana dalam penelitian ini diketahui besarnya parameter standar koefisien regresi β variabel independen intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak dengan variabel akhlak santri sebesar 0,729 (X) dengan konstanta sebesar 73,030, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 73,030 + 0,729$$

Dimana:

$$\hat{Y} = \text{Akhlak Santri}$$

X = Intensitas mengikuti pengajian Kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak

Nilai konstan \hat{Y} sebesar 73,030 diasumsikan bahwa intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak (X) jika nilainya adalah nol (0), maka variabel akhlak santri (Y) akan berada pada angka 73,030 dan jika koefisien regresi X (intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak) mengalami peningkatan, maka akhlak santri (\hat{Y}) juga akan meningkat dengan anggapan variabel intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq (X) adalah konstan.

Kontribusi variabel intensitas mengikutipengajian kitab Taisirul Khollaq Fii 'Ilm Al-Akhlak dakam upaya mempengaruhi variabel akhlak santri dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (R

square) adalah sebesar 0,288 yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 28,8% sisanya 71,2% dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti. Besarnya kontribusi variabel independen tersebut diatas masih perlu dianalisis lebih lanjut guna mengetahui apakah hasilnya diterima atau tida. Dan untuk mengetahui diperlukannya uji hipotesa. Untuk menguji hipotesa diperlukan uji F.

Intensiats mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap akhlak santri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini. Dimana, dengan melihat nilai signifikan (probabilitas), hasil uji signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 dari hasil tersebut dapat disimpulkan nilai Sig = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan adanya korelasi antara

intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq dengan akhlak santri.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil perhitungan uji F diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel akhlak santri lebih besar dibandingkan F_{tabel} ($27,117 > 3.98$) artinya bahwa variabel intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak santri, yang mana secara otomatis hipotesis yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa diterimanya hipotesis menunjukkan intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq memiliki andil yang signifikan dalam tinggi rendahnya akhlak santri. Intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq yang tinggi menjadikan salah satu faktor yang akan membuat santri memiliki akhlak yang baik, begitu pula sebaliknya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak terjadi hambatan dan kendala. Hal ini bukan faktor kesengajaan peneliti, melainkan terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami peneliti selama penelitian berlangsung diantaranya:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah tugu semarang dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Daarun Najaah oleh karena itu hanya berlaku dilingkungan pondok saja. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti melalui angket, belum melihat langsung secara menyeluruh.

2. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peran penting dalam suatu penelitian, waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian sangatlah terbatas karena berkenaan dengan PSBB sehingga pondok diliburkan sehingga tidak intensif untuk melakukan tanya jawab dan observasi yang lebih mendalam. Namun dimungkinkan untuk tetap memenuhi kriteria.

Peneliti menyadari bahwa dengan adanya keterbatasan waktu menyebabkan penelitian ini sedikit

terkendala, karena angket yang peneliti sebarakan melalui angket web.

3. Keterbatasan kemampuan.

Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki peneliti sangatlah terbatas . oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangatlah membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini. Akan tetapi dari beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti tidak menyurutkan semangat dan juang peneliti untuk memberikan hasil terbaik untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah”, sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak berada pada kategori “cukup”. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata perhitungan angket sebesar 111.9855 berada pada interval 107 – 116.
2. Akhlak santri Podok Pesantren Daarun Najaah berada pada kategori “cukup”. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata hasil perhitungan angket sebesar 154.7101 berada pada interval 147 – 162.
3. Ada pengaruh antara intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al=Akhlak (X) terhadap akhlak santri (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil hitung nilai $F_{reg} = 27.117 > F_{tabel} 3,98$. Dengan demikian hipotesis pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan signifikan, berarti variabel intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-

Akhlak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Daarun Najaah. Berdasarkan hasil penelitian, intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq (X) mempengaruhi variabel akhlak santri (Y) sebesar 28,8% sedangkan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Semarang”. Maka peneliti menyarankan hal – hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

- 1) Bagi santri diharapkan hendaklah pengajian kitab Taisirul Khollaq wajib dilaksanakan secara rutin dan dikembangkan dalam rangka meningkatkan akhlak santri guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh pengurus terutama dalam hal meningkatkan akhlak santri – santrinya.
- 2) Bagi ustadz/ustadzah alangkah baiknya jika dalam pelaksanaannya, hendaklah pengajian kitab Taisirul Khollaq dalam rangka meningkatkan intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq dapat dilaksanakan secara istiqomah, dan diharapkan ustadz/

ustadzah selalu memberikan dorongan dan semangat kepada santri – santrinya dalam pengajian kitab Taisirul Khollaq dalam rangka meningkatkan akhlak santri ini, sehingga tidak ada paksaan santri untuk mengikuti pengajian itu.

Ustadz/ustadzah harus bisa menjadi suri tauladan bagi santri – santrinya. Seperti berperilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat memberikan contoh penerapan akhlak yang baik dan ikut partisipasi dalam pelaksanaan pengajian kitab Taisirul Khollaq

- 3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih khusus dan mendalam lagi dalam meneliti tentang akhlak santri, serta agar lebih berhati-hati dalam menggunakan metodologi penelitian serta dalam proses analisis datanya harus sangat teliti sehingga hasil yang diperoleh akan tepat dan maksimal. Dan diharapkan bisa menggunakan kitab panduan lain seperti akhlakul lil banat, ta'limul muttaliim yang bisa meningkatkan perkembangan akhlak santri.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan lancar.

Dan tak lupa sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat islam sedunia. Dengan disertai doa, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diperlukan agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ridhonya kepada kita semua dan meberikan kemafaatan yang besar pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Mas'udiy, Syekh Hafid Hasan. 2015. *TAISIRUL KHOLLAQ 3 BAHASA*. Surabaya : ZAMZAM.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Damawi, Iqbal. 2014. *KAMUS ISTILAH ISLAM*. Yokyakarta : Qudsi Media.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Indonesia : Pustaka Bahasa.
- Depdiknas. ---. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhasyari. 1981. *Tradisi Pesantren : studi tentang pandangan hidup kiyai*. Jakarta : LP3ES.
- Ghazali, M. Bahri. 2002. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : CV. Prasasti.
- Ghifary, Ifal. 2018. *SANTRI:The Largest Sarung Comunity*. Surabaya : CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Hadjar, Ibnu. 2017. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan , Sosial dan Humaniora*. semarang: PT Pustaka Rizki Putra.

- H, Yulingga Nanda. Dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*.
Yogyakarta:DEEPUBLISH.
- Izzan,Ahmad. dan Sahudin. 2016. *HADIS PENDIDIKAN:konsep pendidikan berbasis hadis*, Bandung : Humaniora.
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kusnan, Rosyid. 2018. MENGENAL KITAB SUCI. Klaten :
Cempaka Putih.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*.
Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- M. Hafi, Ashari. 1996. *Kamus Psychology*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Mangunjaya, Fachruddin Majeri.2014. *Ekopesatren ; Bagaimana Merancang Pesantren Ramah Lingkungan*. Jakarta :
Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Marbuko, Cholid. dan Abu Ahmadi. 2002. *Metodelogi Penelitian*.
Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mufarrikoh, Zainatul. 2014. *Statistik Pendidikan(Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Muhidin, Sambas Ali. dan Maman.(.). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Pendidikan.(.)*
- Mukhamurrohman, Ahmad.2014. *PESANTREN:SANTRI,KIYAI DAN TRADISI, Jurnal Kebudayaan Islam* vol.12, No.2.
Mesir : 2014

- N.S, Suwito. 2015. *Manajemen Mutu Pesantren : studi pada pondok pesantren pembangunan “ Miftahul Huda”*. Yogyakarta : PENERBIT DEEPUBLISH.
- Pamungkas, Imam. 2012. *Akhlak Muslim Moderen : membangun karakter generasi muda*. Bandung : MARJA.
- Purwanto. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan : pengembangan dan pemanfaatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Poewardiminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prasodjo, Sudjoko. 1974. *Profile Pesantren : Laporan Hasil Penelitian Pesantren Al- Falak dan Delapan Pesantren lain di Bogor*. Jakarta : LP3ES.
- Qomar, Mujamil. 20-. *Pesantren : Dari Tranformasi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta : Erlangga.
- Rahayu, Fani. Dan Nyai Mukhlishoh. Dkk. 2017. *Implementasi Pesantren Menuju Kemandirian Pakan*. Bogor : IPB Press.
- Riyanto, Slamet. Dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Ekperime*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Romdhoni. 2007. *ILMU DAN APLIKASI PENDIDIKAN bagian III:pendidikan disiplin ilmu*. Bandung : PT.IMTIMA.
- Said, Nur. dan Izzul Mutho'. 2015. *SANTRI MEMBACA ZAMAN : percikan pemikiran kaum pesantren*. Kudus : SANTRIMENARA PUSTAKA.

- Santoso, Singgih. 2010. *Statistika Multivariat : konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sarjono, Haryadi. 2011. *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : GRAHA ILMU.
- Siyono, Sandu. dan Ali Shodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Suharso. dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya.
- Tegor. susanto. Alpino, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha.
- Watik, Ahmad. dan Abdussalam M. Safro. 1986. *Etika Islam dan Kesehatan*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Widiyastuti, Retno. 2010. *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*. Semarang : ALPRIN.
- Ahmad, Haidir. 2012. *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi Terhadap Pengetahuan Bidang Boga Pada Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta*. [skripsi]. Yogyakarta : UNY.

Mukhamurrohman, Ahmad. 2014. *PESANTREN : SANTRI, KIYAI, DAN TRADISI*. Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 12. Mesir.

<https://www.islampos.com/ini-ciri-ciri-akhlak-islam-62060> dikutip pada tanggal 4 Juli 2020 jam 1:47Am

Lampiran 1

**STRUKTUR ORGANISASIPONDOK PESANTREN
DAARUN NAJAHJERAKAH TUGU SEMARANG**

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ust. M. Thoriqul Huda, S.H	Pengasuh
2.	Susi Muryaningsih	Penasehat
3.	Nur fitriana	Lurah Pondok
4.	Riya Fitria	Wakil Lurah
5.	Syifa Safira Safina Qotrunnda	Sekretaris
6.	Tika zulaikha Ayu Siti Marfu'ah	Bendahara
7.	Meli Winanda Impronah Arina Silviya Naela Umi H	Sie. Kebersihan
8.	Naylan Nafisah Melida Solehah D. Dwi Suro Aprilia Naela Imarotul H.	Sie. Pendidikan
9.	Mega Lia Novianti Ani Ramadanti Erna Saputri Uci Ningsih	Sie. Keamanan

10.	Afifah Indrawati Atiqoh	Sie. Perlengkapan
11.	Ayu Malinda Sari Wartini BR. Diana Muliana Siti Darun N.	Sie. Kewirausahaan
12.	Cahyani Setyanigrum Frida Hanifah Z.	Sie. Kesehatan

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

R	NAMA	PRODI
UC-1	Wahyu Rizal Saputra	Pendidikan Matematika
UC-2	Umi Mughitsah	Dakwak dan Komunikasi
UC-3	Muhammad Elva Nur Farid	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
UC-4	Muhamad Na'im Muttaqim	Akuntansi Syari'ah
UC-5	Ariq Maulalghina	Ilmu Al- Quran dan Tafsir
UC-6	Diana Muliana	Hukum Perdata Islam
UC-7	Ridwan Karim	Pendidikan Bahasa Arab
UC-8	Naela Umi	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-9	Muhammad Irsyad Maulana	Pendidikan Guru ibida'iyah
UC-10	M. Abid Musthofa	Hukum Pidana dan Politik Islam
UC-11	Isqi Noor Hamdani	Hukum Ekonomi Islam
UC-12	Tulus Wahyu Saputra	Psikologi
UC-13	Ida Munfarida	Pendidikan Bahasa Arab
UC-14	Shofiyana	Pendidikan Anak Usia Dini
UC-15	Nur Khasanah	Komunikasi dan Penyiaran Islam

UC-16	Aldini Novianti	Pendidikan Bahasa arab
UC-17	Ahmad Sofwan	Manajemen Pendidikan Islam
UC-18	kholisoh	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-19	Fatimatuzzahro	Pendidikan Agama Islam
UC-20	Fitria Fatin Humamah	Pendidikan Matematika
UC-21	Kafa muwafiqur riza	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-22	Basyairul Khoirot	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
UC-23	Siti Baroroh	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
UC-24	Fauzan Tamami	Hukum Keluarga Islam
UC-25	Barkah Yunus	Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir
UC-26	Dini anggraini	Pendidikan Agama Islam
UC-27	M. Sasongko Irham .M	Manajemen Pendidikan Islam
UC-28	Susi Muryaningsih	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
UC-29	Wartini Boru	Manajemen Dakwah
UC-30	Ahmad Muzajjad	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
UC-31	Baharuddin Mahmud	Ekonomi Islam
UC-32	Andre Afrianto	Manajemen Pendidikan Islam
UC-33	Mujahidah Aliyah	Pendidikan Bahasa Arab

UC-34	Teguh Afrianto	Akuntansi Syari'an
UC-35	M.Chabib Ardis Salam	Ilmu Politik
UC-36	Siska Fitria	Pendidikan Agama Islam
UC-37	Husnul Arif	Pendidikan Agama Islam
UC-38	Rindang Khofifah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-39	Izaun Islamiyah	Manajemen Pendidikan Islam
UC-40	Fariz Umami	Pendidikan Agama Islam
UC-41	Hilmy	Akuntansi Syari'ah
UC-42	Thoifur Putra	Manajemen Dakwah
UC-43	Ahmad Sholihin	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-44	Husnul Waro'	Pendidikan Matematika
UC-45	M Zein Mubarak	Pendidikan Agama Islam
UC-46	Achmad Faishol	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-47	Fajar Fadholi	Biologi Murni
UC-48	Antin Lihayati	Pendidikan Bahasa Arab
UC-49	Nila Kamalia	Pendidikan Bahasa Arab
UC-50	Alaina Tifani	Pendidikan Guru MI
UC-51	Era Pramukti Utami	Akuntansi Syari'ah
UC-52	Laely Fitria	Pendidikan Biologi
UC-53	Rifqi Ramadhan	Akuntansi syari'ah

UC-54	Muhammad Ikhsan Bahaudin	Penidikan Bahasa Arab
UC-55	Nikmatus Salamah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-56	Ariyani	Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir
UC-57	Nailal Layali	Pendidikan Anak Usia Dini
UC-58	Tamzizatul Farikha	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-59	Zidni Nabila	Pendidikan Bahasa Arab
UC-60	Khizan Falah	Pendidikan Agama Islam
UC-61	Kholifatu Khusna	Pendidikan Bahasa Inggris
UC-62	M Sholeh Makmun	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
UC-63	Erna Saputri	Pendidikan Guru Mi
UC-64	Erva yunita	Pendidikan Bahasa Inggris
UC-65	Saifudin Nadhif	Pendidikan Agama Islam
UC-66	Faqih Muhammad Fatar	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-67	Intan Dyah fulanjari	Fisika Murni
UC-68	Uci Ningsih	Komunikasi dan Penyiaran Islam
UC-69	Impronah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Lampiran 3

**KISI – KISI INSTRUMEN INTESITAS MENGIKUTI
PENGKAJIAN KITAB TAISIRUL KHOLLAQ**

Variabel	Indikator	Indikator Pencapaian	Positif	Negatif
Intensitas Mengikuti Pengkajian Kitab	Kehadiran	selalu mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khllaq	2, 3, 8	1, 4, 5, 6, 7
Tasirul Khollaq Fii Ilm Al- Akhlak,	Kedisiplinan	selalu datang tepat waktu pada saat mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq	9, 10, 14	12, 11, 13
	Pemahaman	seringnya mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah	15, 17, 18, 22, 23	16, 19, 20, 21, 24
	Durasi	kualitas dalam pengkajian kitab	26, 29, 30	25, 27, 28
	Alat	kelengkapan	31, 33,	32, 35,

		catatan	34, 36	37, 38
--	--	---------	--------	--------

KISI KISI INSTRUMEN AKHLAK SANTRI

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif
Akhlak Santri	Akhlak kepada Allah	Berdzikir	1, 2,	3,4
		Syukur	5, 6	7, 9
	Akhlak terhadap diri sendiri	Menuntut ilmu	8, 12	10, 11
		Jujur	13, 16	14, 15
		Tawadhu'	18, 19, 21	17, 20, 23
		Sabar	22	24
		Adil	25	26
		Amanah	27	29
	Akhlak terhadap keluarga	Berbakti kepada kedua orang tua	28, 31, 32	30, 33, 34
			Saling menyayangi antar saudara	36

	Akhlak terhadap masyarakat	Saling menyapa	37	42
		Saling tolong menolong	39, 41	38, 40
		Saling menghargai	43, 44	45, 47
	Akhlak terhadap lingkungan	Menjaga kebersihan	46, 49	48, 50

Lampiran 4

Soal Uji Coba

(INTENSITAS MENGIKUTI PENGKAJIAN

KITABTAISIRUL KHOLLAQ FII ‘ILM AL-AKHLAK)

Jika anda merupakan seorang santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jrahak Semarang dan mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq Lebih dari 3 kali atau sudah khatam kitab tersebut, silahkan mengisi angket ini.

I. IDENTITAS

Nama :
 NIM :
 Jenis kelamin : Laki – laki / Perempuan
 Prodi :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap item – item pertanyaan.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kondisi saudara dengan jujur

3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (√) untuk menjawab pertanyaan yang ada dikolom dibawah ini.

SS : bila anda **Sangat Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

S : bila anda **Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

TS: bila anda **Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

STS: bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

4. Demi kelancaran dalam penyusunan skripsi, kami mohon saudara mengembalikan angket ini tepat waktu.

TERIMA KASIH DAN SELAMAT MENGISI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena lelah baru pulang dari kuliah				
2	Saya lebih mengedepankan mengikuti pengkajian Kitab Taisirul Khollaq				
3	Saya berangkat lebih awal				

	pada saat mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq				
4	Saya malas mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena materi yang diajarkan kurang menarik				
5	Saya duduk dibarisan terdepan saat pengkajian kitab Taisirul Khollaq berlangsung agar mendapat pujian dari orang lain				
6	Saya bersemangat dalam mengikuti pengkajian Kitab Taisirul Khollaq karena Ustadnya tampan				
7	Saya terpaksa mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena takut dita'zir				
8	Saya aktif dalam mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq				

9	Ketika ustadz/ustadzah sedang menjelaskan materi saya selalu mencatat poin – poin terpenting dalam penjelasan tersebut				
10	Saya konsentrasi mendengarkan ketika ustadz/ustadzah sedang menjelaskan				
11	Saya ikut nimbrung ketika ada teman yang berbicara saat ustdz/ustadzah menjelaskan				
12	Ketika saya tidak mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq saya tidak pernah melengkapi makna kitab yang tertinggal				
13	Saya mengulang – ulang materi yang sudah diajarkan oleh ustadz/ustadzah di waktu senggang				

14	Saya datang tepat waktu pada saat pengkajian kitab Taisirul Khollaq				
15	Saya merasa tidak senang jika saya menjalankan kegiatan tepat waktu				
16	Saya selalu datang terlambat pada saat pengkajian kitab Taisirul khollaq berlangsung				
17	Ketika ustadz/ustadzah belum datang saya menggunakan waktu sebaik mungkin untuk membaca materi yang akan dipelajari				
18	ketika pengkajian kitab diliburkan saya memanfaatkan waktu tersebut untuk mengulang materi minggu lalu				
19	Saya tidak semangat untuk mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena waktunya terlalu				

	lama				
20	Saya merasa bahwa dengan mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq membuat waktu saya terbuang sia-sia				
21	Saya langsung membaca ketika diperintah ustadz/ustadzah				
22	Ketika selesai mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq saya tidak pernah mengulasnya kembali				
23	Ketika ustadz/ustadzah berhalangan untuk datang saya merasa senang				
24	Ketika saya mengalami kesusahan saat membaca makna kitab di depan ustadz/ustadzah, saya tidak akan menyerah begitu saja, justru menjadikannya sebagai alat untuk lebih rajin dalam membaca kitab				

25	Saya membawa kitab saat mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq				
26	Saya lupa membawa kitab ketika mengikuti pengkajian Kitab Taisirul Khollaq				
27	Setelah mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq bukannya semakin baik akhlaq saya malah semakin buruk akhlak saya				
28	Saya sangat tertarik untuk mempelajari kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlaq				
29	Saya memahami isi materi kajian kitab Taisirul khollaq dengan baik				
30	Materi yang disampaikan terlalu berat sehingga sulit untuk dipahami				
31	Ketika saya merasa kesusahan dalam memahami materi kitab				

	Taisirul Khollaq maka saya akan mengacuhkannya				
32	Saya sangat senang mempelajari kitab Taisirul Khollaq karena materinya sangat mudah dipahami				
33	Ketika saya menyukai materi tertentu, maka saya akan mempelajari materi tersebut dengan baik				
34	ketika saya membenci materi tertentu, maka saya akan mengabaikannya				
35	Saya sudah mempersiapkan kitab Taisirul Khollaq ketika ustadz/ustadzah memasuki kelas				
36	Saya tetap memperhatikan penjelasan dari ustadz/ustadzah walaupun duduk dibarisan paling belakang				

37	Saya melamun ketika ustadz/ustadzah menjelaskan				
38	Saya gengsi bertanya kepada teman ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi kitab tersebut				

Lampiran

Uji Coba
AKHLAK SANTRI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya berdzikir kepada Allah setelah selesai melaksanakan sholat lima waktu				
2	Ketika saya mengalami suatu kesulitan dalam hidup, saya berdzikir kepada Allah				
3	Saya tidak pernah berdzikir kepada Allah ketika saya sedang emosi				
4	Setelah selesai melaksanakan ibadah sholat bukannya saya berdzikir malah langsung pulang				
5	Saya selalu bersyukur ketika menerima suatu kenikmatan				
6	Saya berserah diri kepada Allah ketika tertimpa musibah				
7	Ketika saya mengalami suatu kegagalan, saya tidak intropeksi diri justru menyalahkan Allah atas kegagalan yang saya alami				
8	Saya belajar giat agar cita-cita				

	tercapai				
9	Saya marah dan menyalahkan orang lain ketika tertimpa musibah				
10	Saya terpaksa pergi sekolah karna takut dimarahi orang tua				
11	Saya tidak pernah mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah karena saya merasa sudah menguasai materi tersebut				
12	Saya mendengarkan setiap penjelasan yang disampai oleh ustadz/ustadzah dengan seksama				
13	Saya berkata jujur walaupun itu sangat menyakitkan				
14	Saya terpaksa berkata bohong agar tidak dimarahi				
15	Kalau disuruh memilih untuk jujur saya lebih baik berkata bohong				
16	Saya tidak pernah berkata berbohong karena dapat merugikan diri sendiri				
17	Saya tidak senang melihat orang lain bahagia				

18	Saya lebih mengutamakan kepentingan orang lain dari pada diri sendiri				
19	Ketika saya memulyakan orang lain maka akan dimulyakan oleh orang lain juga				
20	Ketika terpilih sebagai lurah pondok bukannya tawadhu' , justru saya akan menyombongkan pangkat yang saya peroleh kepada orang yang berada dibawah saya				
21	Ketika saya berada diposisi yang tinggi saya akan merendahkan diri (tawadhu'), saya percaya bahwa hanya Allah lah dzat yang berhak untuk sombong				
22	Saya bersabar apabila sedang tertimpa musibah				
23	Saya aktif di berbagai forum agar mendapat pujian dari orang lain				
24	Ketika saya marah, pelampiasan rasa emosi dengan berkata – kata kasar				
25	Saya selalu bersikap adil dalam menyelesaikan sesuatu				

	permasalahan				
26	Ketika ada perkelahian saya selalu memihak teman walalupun tau dia salah				
27	Sebagai seorang pemimpin saya akan menjaga amanah yang telah diberikan				
28	Saya mematuhi perintah kedua orang tua kecuali yang bertentangan dengan syari'at				
29	Ketika saya diberi kepercayaan saya mengkhianatinya				
30	Saya menentang, ketika diperintah oleh kedua orang tua				
31	Ketika selesai melaksanakan ibadah sholat saya berdoa untuk kebaikan kedua orang tua				
32	Saya mengingatkan kepada kedua orang tua untuk senantiasa berbuat baik dan menjahui perbuatan yang terlarang				
33	Saya marah apabila diperintah oleh kedua orang tua				
34	Saya membantah apabila dinasehati kedua orang tua				

35	Saya iri ketika saudara mendapatkan kasih sayang lebih dari kedua orang tua				
36	ketika melihat ada saudara yang sedang sedih, saya akan memeluk dan memenangkannya				
37	Ketika bertemu dengan tetangga di jalan saya menyapa dan tersenyum kepadanya				
38	Ketika ada tetangga datang meminta pertolongan saya mengusirnya				
39	Sebagai tetangga yang baik, apabila saya melihat ada tetangga yang sedang mengalami kesusahan, saya akan senang hati menolongnya				
40	Ketika saya melihat tetangga yang mengalami kesulitan saya mengabaikannya				
41	Ketika melihat ada tetangga yang sedang sakit saya akan menjenguknya				
42	Ketika ada tetangga yang menyapa ataupun tersenyum saya				

	mengacuhkannya				
43	Saya menjaga lisan ketika bergurau agar tidak menyakiti perasaan orang lain				
44	Saya bertutur kata lembut ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya				
45	Ketika ada tetangga yang menceritakan rahasianya, saya akan membocorkannya				
46	Saya senang menjaga kebersihan lingkungan				
47	Saya membicarakan keburukan tetangga kepada orang lain				
48	Saya sering membuang sampah sembarangan				
49	Ketika melihat ada orang yang membuang sampah sembarangan saya akan menegurnya				
50	Saya suka membuang sampah di sungai				

Lampiran 6

**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN INTENSITAS
MENGIKUTI PENGAJIAN
KITAB TAISIRUL KHOLLAQ DAN AKHLAK SANTRI**

R	NAMA	R	NAMA
1	Izzul Ma'ali	36	Saffina Faizati
2	Shinta Wahyunigrum	37	Rizal Bachtiar
3	Faridah Himmatul Khoiriyah	38	Nella Imarotul khasanah
4	Atiqoh	39	Zumrotul Wakhidah
5	Fiki Khoerun Niswah	40	Meli Winanda
6	Melisa Oktaviani Sukma	41	Dwi Sura Aprillia
7	Ani Amelia	42	Naylan Nafisah
8	Hesy Febria	43	Neny Setyomami
9	Arifiana Hukma	44	Ulfa Khoirunnisa
10	Firda Syifa'ul Khoir	45	Adhitya Hanafi
11	Zaky Rusydani Ahmada	46	Shofiyana
12	Siti Darun Nasekhah	47	Naela Nabila
13	Naila Muna Zahro	48	Ageng Firman Ali
14	Umi kulsum	49	Ayu Siti Marfuah
15	Silvi	50	Arifatul Maulidiyah
16	Lisa nur janah	51	Rizkiani Nur S
17	Sifi Ana Wahidatu	52	Muhimmatul Khoiroh

	Zahroh		
18	Anik Qotrunada	53	Ririn Maskurotin
19	Syifa Safira	54	Ima Arfiani
20	Afifah Indrawati	55	Nurul Kurniasih
21	Riya Fitriyani	56	Melida Sholikhah DF
22	Frida Hanifah Zain	57	Muhammad Kholil
23	Irmala	58	Rohmahtun Khasanah
24	Arina silviya	59	Anizul Firdanisa
25	Siti Fatimatul Fajria	60	Afifah Azmi
26	Isqi Noor Hamdani	61	Mega Lia Novianti
27	Dewi Wahyuni	62	Faqih Muhammad Fatar
28	Nurhalimah	63	Laily Noor Hidayah
29	Alviyah Nur Rohmah	64	Feti Amalia Oktaviani
30	Ani Ramadanti	65	Maylia Dwi G
31	Nurul Aini	66	Milaty Azka Al Zahra
32	Afifah Khairunnisa	67	Nur Fitriana
33	Friki Fauzani	68	Cahyani Setya Nigrum
34	Afi Rizka Ulfana	69	Shinta Mutiara
35	Tika Zulaikha		

Lampiran 7

KISI – KISI INSTRUMEN MENGIKUTI PENGAJIAN KITAB
TAISIRUL KHOLLAQ

Variabel	Indikator	Indikator Pencapaian	Positif	Negatif
Intensitas Mengikuti Pengkajian Kitab	Kehadiran	selalu mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khllaq	2, 3, 8	1, 4, 5, 6, 7
Tasirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak,	Kedisiplinan	selalu datang tepat waktu pada saat mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq	9, 10, 14	12, 11, 13
	Pemahaman	seringnya mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah	15, 17, 18, 22, 23	16, 19, 20, 21, 24
	Durasi	kualitas dalam pengkajian kitab	26, 29, 30	25, 27, 28
	Alat	kelengkapan	31, 33,	32, 35,

		catatan	34, 36	37
--	--	---------	--------	----

KISI – KISI INSTRUMEN AKHLAK SANTRI

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif
Akhlak Santri	Akhlak kepada Allah	Berdzikir	1, 2,	3,4
		Syukur	5, 6	7, 9
	Akhlak terhadap diri sendiri	Menuntut ilmu	8	10, 11
		Jujur	12, 15	13, 14
		Tawadhu'	17, 18	16, 19
		Sabar	20	21
		Adil	22	23
		Amanah	24	25
	Akhlak terhadap keluarga	Berbakti kepada kedua orang tua	26, 28, 29	27, 30, 31
		Saling menyayangi antar saudara	33	32
	Akhlak	Saling menyapa	34	39

	terhadap Masyarakat	Saling tolong menolong	36, 38	35, 37
		Saling menghargai	40, 41	42, 44
	Akhlak terhadap Lingkungan	Menjaga kebersihan	43, 46	45, 47

Lampiran 8

Angket penelitian intensitas mengikuti pengajian

kitab Taisirul Khollaq

ANGKET SANTRI

INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN KITAB TAISIRUL

KHOLLAQ

Jika anda merupakan seorang santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jrahah Semarang dan mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq Lebih dari 3 kali atau sudah khatam kitab tersebut, silahkan mengisi angket ini.

I. IDENTITAS

Nama :
NIM :
Jenis kelamin : Laki – laki / Perempuan
Prodi :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap item – item pertanyaan.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kondisi saudara dengan jujur
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (√) untuk menjawab pertanyaan yang ada dikolom dibawah ini.

SS : bila anda **Sangat Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

S : bila anda **Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

TS: bila anda **Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

STS: bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

4. Demi kelancaran dalam penyusunan skripsi, kami mohon saudara mengembalikan angket ini tepat waktu.

TERIMA KASIH DAN SELAMAT MENGENAI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena lelah baru pulang dari kuliah				
2	Saya lebih mengedepankan mengikuti pengkajian Kitab Taisirul Khollaq				
3	Saya berangkat lebih awal pada saat mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq				
4	Saya malas mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena materi yang				

	diajarkan kurang menarik				
5	Saya duduk dibarisan terdepan saat pengkajian kitab Taisirul Khollaq berlangsung agar mendapat pujian dari orang lain				
6	Saya bersemangat dalam mengikuti pengkajian Kitab Taisirul Khollaq karena Ustadnya tampan				
7	Saya terpaksa mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena takut dita'zir				
8	Saya aktif dalam mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq				
9	Ketika ustadz/ustadzah sedang menjelaskan materi saya selalu mencatat poin – poin terpenting dalam penjelasan tersebut				
10	Saya konsentrasi mendengarkan ketika ustadz/ustadzah sedang menjelaskan				

11	Saya ikut nimbrung ketika ada teman yang berbicara saat ustdz/ustadzah menjelaskan				
12	Ketika saya tidak mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq saya tidak pernah melengkapi makna kitab yang tertinggal				
13	Saya mengulang – ulang materi yang sudah diajarkan oleh ustadz/ustadzah di waktu senggang				
14	Saya datang tepat waktu pada saat pengkajian kitab Taisirul Khollaq				
15	Saya merasa tidak senang jika saya menjalankan kegiatan tepat waktu				
16	Saya selalu datang terlambat pada saat pengkajian kitab Taisirul khollaq berlangsung				
17	Ketika ustadz/ustadzah belum datang saya menggunakan waktu sebaik				

	mungkin untuk membaca materi yang akan dipelajari				
18	ketika pengkajian kitab diliburkan saya memanfaatkan waktu tersebut untuk mengulang materi minggu lalu				
19	Saya tidak semangat untuk mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena waktunya terlalu lama				
20	Saya merasa bahwa dengan mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq membuat waktu saya terbuang sia-sia				
21	Saya langsung membaca ketika diperintah ustadz/ustadzah				
22	Ketika selesai mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq saya tidak pernah mengulasnya kembali				
23	Ketika ustadz/ustadzah berhalangan untuk datang saya merasa senang				

24	Ketika saya mengalami kesusahan saat membaca makna kitab di depan ustadz/ustadzah, saya tidak akan menyerah begitu saja, justru menjadikannya sebagai alat untuk lebih rajin dalam membaca kitab				
25	Saya membawa kitab saat mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq				
26	Saya lupa membawa kitab ketika mengikuti pengkajian Kitab Taisirul Khollaq				
27	Setelah mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq bukannya semakin baik akhlaq saya malah semakin buruk akhlak saya				
28	Saya sangat tertarik untuk mempelajari kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak				
29	Saya memahami isi materi kajian kitab Taisirul khollaq dengan baik				

30	Materi yang disampaikan terlalu berat sehingga sulit untuk dipahami				
31	Ketika saya merasa kesusahan dalam memahami materi kitab Taisirul Khollaq maka saya akan mengacuhkannya				
32	Saya sangat senang mempelajari kitab Taisirul Khollaq karena materinya sangat mudah dipahami				
33	Ketika saya menyukai materi tertentu, maka saya akan mempelajari materi tersebut dengan baik				
34	ketika saya membenci materi tertentu, maka saya akan mengabaikannya				
35	Saya sudah mempersiapkan kitab Taisirul Khollaq ketika ustadz/ustadzah memasuki kelas				
36	Saya tetap memperhatikan penjelasan dari				

	ustadz/ustadzah walaupun duduk dibarisan paling belakang				
37	Saya melamun ketika ustadz/ustadzah menjelaskan				

Lampiran 9

ANGKET SANTRI

AKHLAK SANTRI

Jika anda merupakan seorang santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jarakah Semarang dan mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq Lebih dari 3 kali atau sudah khatam kitab tersebut, silahkan mengisi angket ini.

I. IDENTITAS

- Nama :
NIM :
Jenis kelamin : Laki – laki / Perempuan
Prodi :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap item – item pertanyaan.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kondisi saudara dengan jujur
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (√) untuk menjawab pertanyaan yang ada dikolom dibawah ini.

SS : bila anda **Sangat Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

S : bila anda **Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

TS: bila anda **Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

STS: bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

4. Demi kelancaran dalam penyusunan skripsi, kami mohon saudara mengembalikan angket ini tepat waktu.

TERIMA KASIH DAN SELAMAT MENGISI

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berdzikir kepada Allah setelah selesai melaksanakan sholat lima waktu				
2	Ketika saya mengalami suatu kesulitan dalam hidup, saya berdzikir kepada Allah				
3	Saya tidak pernah berdzikir kepada Allah ketika saya sedang emosi				
4	Setelah selesai melaksanakan ibadah sholat bukannya saya berdzikir malah langsung pulang				
5	Saya selalu bersyukur ketika menerima suatu kenikmatan				
6	Saya berserah diri kepada Allah ketika tertimpa musibah				

7	Ketika saya mengalami suatu kegagalan, saya tidak intropeksi diri justru menyalahkan Allah atas kegagalan yang saya alami				
8	Saya belajar giat agar cita-cita tercapai				
9	Saya marah dan menyalahkan orang lain ketika tertimpa musibah				
10	Saya terpaksa pergi sekolah karna takut dimarahi orang tua				
11	Saya tidak pernah mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah karena saya merasa sudah menguasai materi tersebut				
12	Saya berkata jujur walaupun itu sangat menyakitkan				
13	Saya terpaksa berkata bohong agar tidak dimarahi				
14	Kalau disuruh memilih untuk jujur saya lebih baik				

	berkata bohong				
15	Saya tidak pernah berkata berbohong karena dapat merugikan diri sendiri				
16	Saya tidak senang melihat orang lain bahagia				
17	Saya lebih mengutamakan kepentingan orang lain dari pada diri sendiri				
18	Ketika saya memulyakan orang lain maka akan dimulyakan oleh orang lain juga				
19	Ketika terpilih sebagai lurah pondok bukannya tawadhu' , justru saya akan menyombongkan pangkat yang saya peroleh kepada orang yang berada dibawah saya				
20	Saya bersabar apabila sedang tertimpa musibah				
21	Ketika saya marah, pelampiasan rasa emosi dengan berkata – kata kasar				

22	Saya selalu bersikap adil dalam menyelesaikan sesuatu permasalahan				
23	Ketika ada perkelahian saya selalu memihak teman walalupun tau dia salah				
24	Sebagai seorang pemimpin saya akan menjaga amanah yang telah diberikan				
25	Saya mematuhi perintah kedua orang tua kecuali yang bertentangan dengan syari'at				
26	Ketika saya diberi kepercayaan saya mengkhianatinya				
27	Saya menentang, ketika diperintah oleh kedua orang tua				
28	Ketika selesai melaksanakan ibadah sholat saya berdoa untuk kebaikan kedua orang tua				
29	Saya mengingatkan kepada kedua orang tua untuk				

	senantiasa berbuat baik dan menjahui perbuatan yang terlarang				
30	Saya marah apabila diperintah oleh kedua orang tua				
31	Saya membantah apabila dinasehati kedua orang tua				
32	Saya iri ketika saudara mendapatkan kasih sayang lebih dari kedua orang tua				
33	ketika melihat ada saudara yang sedang sedih, saya akan memeluk dan memenangkannya				
34	Ketika bertemu dengan tetangga di jalan saya menyapa dan tersenyum kepadanya				
35	Ketika ada tetangga datang meminta pertolongan saya mengusirnya				
36	Sebagai tetangga yang baik, apabila saya melihat ada tetangga yang sedang				

	mengalami kesusahan, saya akan senang hati menolongnya				
37	Ketika saya melihat tetangga yang mengalami kesulitan saya mengabaikannya				
38	Ketika melihat ada tetangga yang sedang sakit saya akan menjenguknya				
39	Ketika ada tetangga yang menyapa ataupun tersenyum saya mengacuhkannya				
40	Saya menjaga lisan ketika bergurau agar tidak menyakiti perasaan orang lain				
41	Saya bertutur kata lembut ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya				
42	Ketika ada tetangga yang menceritakan rahasianya, saya akan membocorkannya				
43	Saya senang menjaga kebersihan lingkungan				

44	Saya membicarakan keburukan tetangga kepada orang lain				
45	Saya sering membuang sampah sembarangan				
46	Ketika melihat ada orang yang membuang sampah sembarangan saya akan menegurnya				
47	Saya suka membuang sampah di sungai				

Lamporan 10

**UJI VALIDITAS INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN
KITAB TAISIRUL KHOLLAQ**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
8	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
9	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
10	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
13	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
15	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
17	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
18	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
22	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
23	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
25	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3

No	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
7	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
9	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
10	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
17	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
23	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3
24	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
26	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
27	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2
28	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
30	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2

No	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
5	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3
6	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
8	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
9	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
12	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4
13	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
15	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
16	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
17	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
18	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
19	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
21	4	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3
22	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4
23	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
25	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
26	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
27	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4
28	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
29	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
30	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4

31	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
32	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
33	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3
34	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
35	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
36	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
37	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
38	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
40	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
41	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
42	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
46	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
47	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
49	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3
50	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
51	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
53	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
56	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
60	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
61	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

No	34	35	36	37	38	Jumlah
1	4	4	4	4	4	132
2	2	3	3	3	4	132
3	3	3	3	3	3	124
4	2	3	3	3	3	122
5	2	4	4	4	4	120
6	3	4	4	3	3	133
7	3	3	4	3	3	128
8	4	3	3	3	3	133
9	4	3	4	4	3	130
10	3	4	4	3	3	134
11	4	4	4	4	4	126
12	3	4	4	3	4	126
13	3	4	4	4	4	133
14	4	4	3	3	3	117
15	3	3	4	3	3	127
16	4	4	4	3	3	135
17	3	4	3	3	3	133
18	4	4	3	3	3	126
19	3	3	4	3	3	118
20	4	3	4	4	4	132
21	3	3	3	3	3	117
22	3	3	2	4	4	124
23	4	4	4	2	3	129
24	3	4	1	4	4	129
25	3	3	3	4	3	121
26	3	3	3	3	3	119
27	4	4	4	3	3	123
28	4	3	3	3	3	124
29	3	4	3	3	3	127
30	4	4	3	3	3	126

31	4	3	3	3	3	123
32	4	3	3	3	3	129
33	3	4	3	3	3	132
34	4	4	4	4	4	133
35	4	3	4	3	3	125
36	4	2	4	4	4	127
37	3	3	4	4	3	124
38	3	3	3	3	4	131
39	4	2	4	4	4	129
40	4	4	4	4	4	132
41	3	4	1	1	4	121
42	3	3	4	3	4	135
43	3	3	3	3	3	126
44	4	4	4	4	4	133
45	4	4	4	4	4	130
46	4	3	3	3	3	125
47	3	3	4	4	3	124
48	3	4	3	2	3	133
49	3	1	4	3	4	123
50	4	4	3	3	4	132
51	3	4	3	3	3	132
52	3	3	4	4	3	124
53	4	4	3	3	3	128
54	3	3	4	3	4	116
55	3	3	3	3	3	132
56	4	3	4	4	4	138
57	3	4	3	3	3	141
58	3	3	3	1	4	111
59	3	3	4	4	4	141
60	3	3	3	3	3	117
61	3	4	3	4	4	133

62	3	3	3	3	3	124
63	1	3	1	2	3	122
64	3	3	3	4	4	115
65	4	4	4	4	4	139
66	3	3	3	3	3	118
67	3	3	3	3	3	122
68	3	3	3	3	3	115
69	4	4	4	4	4	142
	0.289	0.363	0.275	0.323	0.228	
	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	
	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	

Lampiran 11

UJI VALIDITAS AKHLAK SANTRI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
6	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
7	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4
8	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
9	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2
10	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2
11	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
13	1	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4
14	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
18	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	3
19	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
20	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4
23	4	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3
24	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3
25	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3
28	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4

No	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
5	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4
6	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
8	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
9	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
10	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3
11	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2
12	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
15	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2
16	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
17	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2
18	4	4	4	3	4	1	2	4	3	2	2
19	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	1	4	1	3	3	4	4	3	3	3
23	4	2	3	3	1	4	4	3	1	4	4
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
25	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
26	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3
28	3	1	3	2	3	3	3	3	4	1	2
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
30	4	4	4	1	4	4	3	3	1	3	4

62	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
63	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
65	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
66	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
67	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4
68	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
69	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
	0.20 6	0.2 55	0.2 82	0.4 46	0.3 57	0.32 4	0.3 68	0.2 88	0.4 33	0.1 47	0.25 2
	0.24	0.2 4	0.2 4	0.2 4	0.2 4	0.24	0.2 4	0.2 4	0.2 4	0.2 4	0.24
	Tida k Valid	Val id	Val id	Val id	Val id	Valid	Val id	Val id	Val id	Tid ak Val id	Valid

No	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
6	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
7	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	4	2	3	1	4	4	3	2	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
13	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
15	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
16	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
17	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4

18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
22	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
30	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
31	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
33	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
36	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
37	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
40	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
44	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
45	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
46	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
47	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
48	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4
49	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
50	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
52	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
54	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
55	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
56	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
57	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4

No	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
6	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
7	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
10	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
11	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
12	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
13	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
14	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
15	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
16	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
19	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3

20	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
22	3	3	3	3	4	3	1	4	4	2	3
23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3
24	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
25	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
26	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
30	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
32	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
36	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
37	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3

40	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
41	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
42	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
43	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
46	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
55	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
56	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
57	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
58	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3

No	45	46	47	48	49	50	
1	4	4	4	4	4	4	157
2	3	3	3	3	4	4	163
3	4	4	4	4	3	4	177
4	3	3	3	3	4	3	159
5	3	3	3	3	3	4	162
6	3	3	4	4	3	3	174
7	4	3	3	4	3	3	160
8	3	4	1	2	3	3	157
9	3	3	3	4	4	4	158
10	3	3	3	3	3	3	153
11	3	3	4	4	3	3	173
12	3	3	4	4	3	3	170
13	3	4	3	3	3	3	166
14	4	3	4	4	4	3	162
15	4	3	3	4	3	3	166
16	3	3	3	3	4	4	161
17	3	3	3	4	4	4	175
18	4	4	4	4	3	4	161
19	3	3	3	3	3	3	166

20	4	3	3	4	3	4	162
21	4	3	4	3	4	4	160
22	3	2	3	3	3	4	153
23	3	3	3	3	3	3	152
24	3	3	3	3	3	4	166
25	4	4	4	4	4	4	172
26	3	3	3	3	3	3	160
27	3	4	2	3	3	4	163
28	3	3	3	3	2	2	154
29	3	4	3	4	4	4	162
30	3	3	3	3	3	4	154
31	4	4	4	4	3	3	166
32	4	3	3	4	4	3	160
33	3	3	3	3	2	3	162
34	4	4	4	4	4	2	145
35	3	3	2	3	3	3	155
36	4	3	4	4	4	4	165
37	4	3	4	3	3	4	175
38	4	4	4	4	4	4	171
39	3	4	4	3	4	3	165

40	4	3	3	3	3	4	168
41	3	3	3	3	3	3	156
42	3	3	3	3	4	4	178
43	4	4	3	3	4	3	157
44	3	3	3	3	4	4	157
45	3	3	3	4	4	4	153
46	4	4	4	4	4	3	181
47	3	3	3	4	4	3	169
48	4	4	4	3	3	3	155
49	4	4	1	4	4	4	175
50	4	4	3	4	4	3	175
51	3	3	3	3	4	4	158
52	3	3	3	4	4	4	160
53	4	4	4	4	4	4	182
54	4	4	3	3	3	4	157
55	4	4	3	4	4	3	176
56	4	4	4	3	3	3	159
57	4	4	4	3	4	4	180
58	4	4	3	4	4	4	176
59	3	3	3	3	4	4	180

Lampiran 12

DATA INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN KITAB TAISIRUL KHOLLAQ

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3
2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
8	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
9	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3
10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
11	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3
12	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
13	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
14	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2
15	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3

17	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2
18	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2
21	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3
22	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1
23	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
24	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4
25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
26	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2
29	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3
30	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
31	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4
32	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	1
33	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3
34	4	3	1	4	4	4	4	3	3	1	3
35	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
36	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4

57	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
58	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2
59	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4
63	4	4	1	3	4	3	1	1	3	4	3
64	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3
65	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
66	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3
67	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
68	3	3	1	3	4	4	1	1	4	4	3
69	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
	0,42 2	0,467	0,204	0,628	0,527	0,464	0,214	0,253	0,443	0,236	0,630
	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24
	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid

No	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4
2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3
3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2
4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3
5	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
6	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
7	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
9	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3
10	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
12	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
13	3	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2
14	2	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2
15	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3
16	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3
17	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2

38	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
39	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
40	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
41	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
42	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4
43	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4
44	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2
45	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
47	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
48	2	2	2	2	3	2	1	3	4	3	1
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
51	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4
54	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3
55	2	3	4	4	3	1	2	3	4	4	2
56	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
57	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3

No	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
6	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
7	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
12	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
13	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3
14	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
15	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
16	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

38	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
39	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	2	4	3	4	2	3	4	1	1	4	4
42	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3
43	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
44	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
45	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
46	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3
47	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
48	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
51	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4
54	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
55	1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4
56	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3
57	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3

No	34	35	36	37	Jumlah
1	4	3	3	3	120
2	3	3	4	4	122
3	3	3	3	3	105
4	3	4	3	3	116
5	3	3	3	3	103
6	3	3	3	2	99
7	4	3	3	3	108
8	3	4	4	3	113
9	3	3	3	2	101
10	3	3	3	2	99
11	3	4	4	3	115
12	2	3	3	2	93
13	2	4	3	3	105
14	4	3	4	2	111
15	3	3	3	3	106
16	3	4	3	4	123
17	2	3	3	2	94
18	3	3	3	3	102
19	3	3	3	3	106
20	3	3	3	3	106
21	3	3	3	3	129
22	2	3	3	3	95
23	2	3	3	3	103
24	3	4	4	4	110
25	3	3	3	3	104
26	4	3	3	4	130
27	3	3	3	3	108
28	2	3	2	3	108
29	3	3	3	3	109

30	2	3	3	3	104
31	4	3	4	4	130
32	3	3	3	2	97
33	3	3	3	2	113
34	3	3	3	3	115
35	3	3	3	3	114
36	4	4	3	4	130
37	3	3	3	3	109
38	4	3	3	3	100
39	2	3	3	4	101
40	3	3	3	3	105
41	1	3	3	3	104
42	4	3	3	2	119
43	3	3	3	2	103
44	2	3	3	2	98
45	4	3	3	3	114
46	3	3	3	3	110
47	3	4	3	3	132
48	2	4	3	2	101
49	3	3	3	3	115
50	3	2	3	2	97
51	2	4	4	4	127
52	3	3	3	3	114
53	4	3	4	3	113
54	3	4	4	3	117
55	3	4	4	2	107
56	4	3	4	3	118
57	3	3	3	3	107
58	2	2	3	3	105
59	4	3	3	3	122
60	3	3	3	3	109

61	3	3	4	3	121
62	4	3	3	3	124
63	3	3	4	3	115
64	4	3	3	3	131
65	4	4	4	3	140
66	3	3	3	3	118
67	3	4	4	4	133
68	4	4	4	3	131
69	4	3	3	3	121
	0,403	0,412	0,403	0,544	
	0,24	0,24	0,24	0,24	
	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 13

Data Akhlak Santri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
8	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
10	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
14	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
20	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
21	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
25	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3
29	4	4	4	1	3	2	3	4	3	4	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
32	4	2	2	2	3	3	2	4	1	3	1
33	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
34	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3
35	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
36	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
39	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3
40	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
41	4	3	3	4	2	1	2	4	1	2	1
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
44	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4
45	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
46	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
47	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
48	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
51	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
52	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
53	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3
54	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2
55	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
56	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4

57	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
59	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
62	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
63	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
64	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
66	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
67	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
	0,328	0,551	0,671	0,425	0,517	0,213	0,40 1	0,357	0,764	0,607	0,706
	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
25	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
26	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
29	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
32	4	2	2	4	1	4	4	2	3	2	3
33	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
34	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
35	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
36	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
37	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
38	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3

40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
41	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	4
42	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
45	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
46	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
47	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
48	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
51	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
52	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3
54	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
56	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
57	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
58	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
59	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3

No	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
6	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
9	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
10	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
11	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
14	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3

20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
21	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
22	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
24	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3
29	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
32	2	4	4	2	2	1	2	3	3	4	1
33	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4
37	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
38	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
39	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4

40	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4
41	2	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
51	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
53	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4
54	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
55	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4
56	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
57	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
58	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4
59	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4

60	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
61	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4
62	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
64	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
65	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
67	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0.615	0.295	0.377	0.524	0.787	0.494	0.448	0.233	0.577	0.671	0.606
	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24
	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid						

20	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
25	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
32	2	1	4	1	4	1	3	2	2	4	1
33	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
34	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
39	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4

40	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
41	4	3	4	1	2	2	4	1	1	3	2
42	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
45	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
46	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
49	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
51	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4
52	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
53	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4
54	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
55	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
56	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
58	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4
59	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4

60	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
61	4	3	4	3	1	4	2	2	3	4	2
62	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4
63	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4
64	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4
65	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4
66	3	3	4	4	3	3	1	4	4	1	4
67	4	4	3	4	3	4	1	3	1	4	3
68	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
69	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
	0.534	0.674	0.197	0.706	0.473	0.659	0,223	0.520	0.675	0.473	0.729
	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24
	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

No	45	46	47	
1	3	3	3	162
2	4	4	4	179
3	3	3	2	140
4	3	3	3	163
5	3	3	3	143
6	3	3	2	137
7	3	3	4	154
8	4	3	3	152
9	3	3	2	136
10	4	4	4	169
11	3	4	3	162
12	3	3	3	141
13	4	3	3	158
14	4	3	4	172
15	3	3	3	147
16	4	3	4	180
17	3	3	3	140
18	3	3	3	141
19	3	3	3	135
20	3	3	3	149
21	2	1	4	173
22	3	2	3	136
23	3	3	3	140
24	4	4	4	175
25	4	3	3	160
26	4	4	3	178
27	3	2	3	139
28	4	3	4	161
29	4	3	4	167

30	3	3	3	141
31	4	4	4	177
32	3	4	1	119
33	4	3	3	162
34	4	3	4	158
35	3	3	3	150
36	4	3	3	174
37	4	3	4	161
38	2	2	3	147
39	4	4	4	165
40	4	3	3	168
41	2	4	2	119
42	3	3	3	148
43	3	3	3	139
44	3	4	3	168
45	3	3	3	153
46	4	4	3	154
47	4	3	4	182
48	4	4	3	154
49	3	3	3	143
50	3	3	3	138
51	4	4	3	170
52	3	3	3	149
53	4	3	4	159
54	2	4	2	124
55	4	3	3	172
56	3	4	3	162
57	3	3	3	156
58	4	3	3	158
59	3	4	3	154
60	3	3	3	139

61	3	1	3	152
62	3	3	3	147
63	4	4	4	172
64	4	4	3	166
65	4	4	4	180
66	3	1	3	149
67	4	1	4	154
68	4	4	3	148
69	4	4	3	155
	3	3	3	162
	0,658	0,164	0,716	
	0,24	0,24	0,24	
	Valid	Tidak Valid	Valid	

Lampiran 14

CONTOH ANGKET YANG DIISI RESPONDEN INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN KITAB TAISIRUL KHOLLAQ

Angket penelitian intensitas mengikuti pengajian kitab Taisirul Khollaq

ANGKET SANTRI

INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN KITAB TAISIRUL KHOLLAQ

Jika anda merupakan seorang santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jrahah Semarang dan mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq Lebih dari 3 kali atau sudah khatam kitab tersebut, silahkan mengisi angket ini.

IDENTITAS

Nama : *Nabila Muna Zahro*
NIM : *1501026034*
Jenis kelamin : *Laki-laki / Perempuan*
Prodi : *Komunikasi dan Penyiaran Islam*

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan teliti setiap item – item pertanyaan.
Jawablah pertanyaan sesuai dengan kondisi saudara dengan jujur
Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (Ö) untuk menjawab pertanyaan yang ada dikolom dibawah ini.

SS : bila anda **Sangat Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan
S : bila anda **Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan
TS: bila anda **Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan
STS: bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

Demi kelancaran dalam penyusunan skripsi, kami mohon saudara mengembalikan angket ini tepat waktu.

TERIMA KASIH DAN SELAMAT MENGISI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena lelah baru pulang dari kuliah			✓	
2	Saya lebih mengedepankan mengikuti pengkajian Kitab Taisirul Khollaq		✓		
3	Saya berangkat lebih awal pada saat mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq			✓	
4	Saya malas mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq				✓

	karena materi yang diajarkan kurang menarik				
5	Saya duduk dibarisan terdepan saat pengkajian kitab Taisirul Khollaq berlangsung agar mendapat pujian dari orang lain				✓
6	Saya bersemangat dalam mengikuti pengkajian Kitab Taisirul Khollaq karena Ustadnya tampan				✓
7	Saya terpaksa mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena takut dita'zir			✓	
8	Saya aktif dalam mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq	✓			
9	Ketika ustadz/ustadzah sedang menjelaskan materi saya selalu mencatat poin – poin terpenting dalam penjelasan tersebut		✓		
10	Saya konsentrasi mendengarkan ketika ustadz/ustadzah sedang menjelaskan		✓		
11	Saya ikut nimbrung ketika ada teman yang berbicara saat ustdz/ustadzah menjelaskan			✓	
12	Ketika saya tidak mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq saya tidak pernah melengkapai makna kitab yang tertinggal			✓	
13	Saya mengulang – ulang materi yang sudah diajarkan oleh ustadz/ustadzah di waktu senggang		✓		
14	Saya datang tepat waktu pada saat pengkajian kitab Taisirul Khollaq		✓		
15	Saya merasa tidak senang jika saya menjalankan kegiatan tepat waktu				✓
16	Saya selalu datang terlambat pada saat pengkajian kitab Taisirul khollaq berlangsung			✓	
17	Ketika ustadz/ustadzah belum datang saya menggunakan waktu sebaik mungkin untuk membaca materi yang akan dipelajari		✓		
18	ketika pengkajian kitab diliburkan saya memanfaatkan waktu tersebut untuk mengulang materi minggu lalu		✓		
19	Saya tidak semangat untuk mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq karena waktunya terlalu lama				✓
20	Saya merasa bahwa dengan mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq membuat waktu saya terbuang sia-sia		✓		
21	Saya langsung membaca ketika diperintah ustadz/ustadzah		✓		
22	Ketika selesai mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq saya tidak pernah mengulasnya kembali				✓
23	Ketika ustadz/ustadzah berhalangan untuk datang				✓

	saya merasa senang				
24	Ketika saya mengalami kesusahan saat membaca makna kitab di depan ustadz/ustadzah, saya tidak akan menyerah begitu saja, justru menjadikannya sebagai alat untuk lebih rajin dalam membaca kitab	✓			
25	Saya membawa kitab saat mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq		✓		
26	Saya lupa membawa kitab ketika mengikuti pengkajian Kitab Taisirul Khollaq			✓	
27	Setelah mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq bukannya semakin baik akhlak saya malah semakin buruk akhlak saya				✓
28	Saya sangat tertarik untuk mempelajari kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak		✓		
29	Saya memahami isi materi kajian kitab Taisirul khollaq dengan baik		✓		
30	Materi yang disampaikan terlalu berat sehingga sulit untuk dipahami			✓	
31	Ketika saya merasa kesusahan dalam memahami materi kitab Taisirul Khollaq maka saya akan mengacuhkannya	✓			
32	Saya sangat senang mempelajari kitab Taisirul Khollaq karena materinya sangat mudah dipahami		✓		
33	Ketika saya menyukai materi tertentu, maka saya akan mempelajari materi tersebut dengan baik		✓		
34	ketika saya membenci materi tertentu, maka saya akan mengabaikannya				✓
35	Saya sudah mempersiapkan kitab Taisirul Khollaq ketika ustadz/ustadzah memasuki kelas		✓		
36	Saya tetap memperhatikan penjelasan dari ustadz/ustadzah walaupun duduk dibarisan paling belakang		✓		
37	Saya melamun ketika ustadz/ustadzah menjelaskan			✓	

Lampiran 15

CONTOH ANGKET YANG DIISI RESPONDEN AKHLAK SANTRI

**ANGKET SANTRI
AKHLAK SANTRI**

Jika anda merupakan seorang santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jrahak Semarang dan mengikuti pengkajian kitab Taisirul Khollaq Lebih dari 3 kali atau sudah khatam kitab tersebut, silahkan mengisi angket ini.

IDENTITAS

Nama : Naila muna zahro
NIM : 1501026034
Jenis kelamin : Laki-Taki / Perempuan
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan teliti setiap item – item pertanyaan.
Jawablah pertanyaan sesuai dengan kondisi saudara dengan jujur
Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (Ö) untuk menjawab pertanyaan yang ada dikolom dibawah ini.

SS : bila anda **Sangat Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan
S : bila anda **Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan
TS: bila anda **Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan
STS: bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

Demi kelancaran dalam penyusunan skripsi, kami mohon saudara mengembalikan angket ini tepat waktu.

TERIMA KASIH DAN SELAMAT MENGISI

NO	Pernyataan	SS	S ☺	TS	STS
1	Saya berdzikir kepada Allah setelah selesai melaksanakan sholat lima waktu	✓			
2	Ketika saya mengalami suatu kesulitan dalam hidup, saya berdzikir kepada Allah	✓			
3	Saya tidak pernah berdzikir kepada Allah ketika saya sedang emosi				✓

4	Setelah selesai melaksanakan ibadah sholat bukannya saya berdzikir malah langsung pulang				✓
5	Saya selalu bersyukur ketika menerima suatu kenikmatan		✓		
6	Saya berserah diri kepada Allah ketika tertimpa musibah		✓		
7	Ketika saya mengalami suatu kegagalan, saya tidak intropeksi diri justru menyalahkan Allah atas kegagalan yang saya alami			✓	
8	Saya belajar giat agar cita-cita tercapai	✓			
9	Saya marah dan menyalahkan orang lain ketika tertimpa musibah				✓
10	Saya terpaksa pergi sekolah karna takut dimarahi orang tua				✓
11	Saya tidak pernah mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah karena saya merasa sudah menguasai materi tersebut		✓		
12	Saya berkata jujur walaupun itu sangat menyakitkan	✓			
13	Saya terpaksa berkata bohong agar tidak dimarahi				✓
14	Kalau disuruh memilih untuk jujur saya lebih baik berkata bohong				✓
15	Saya tidak pernah berkata berbohong karena dapat merugikan diri sendiri	✓			
16	Saya tidak senang melihat orang lain bahagia			✓	
17	Saya lebih mengutamakan kepentingan orang lain dari pada diri sendiri	✓			
18	Ketika saya memulyakan orang lain maka akan dimulyakan oleh orang lain juga		✓		
19	Ketika terpilih sebagai lurah pondok bukannya				

	tawadhu' , justru saya akan menyombongkan pangkat yang saya peroleh kepada orang yang berada dibawah saya				✓
20	Saya bersabar apabila sedang tertimpa musibah	✓			
21	Ketika saya marah, pelampiasan rasa emosi dengan berkata – kata kasar				✓
22	Saya selalu bersikap adil dalam menyelesaikan sesuatu permasalahan		✓		
23	Ketika ada perkelahian saya selalu memihak teman walalupun tau dia salah			✓	
24	Sebagai seorang pemimpin saya akan menjaga amanah yang telah diberikan		✓		
25	Saya mematuhi perintah kedua orang tua kecuali yang bertentangan dengan syari'at		✓		
26	Ketika saya diberi kepercayaan saya mengkhianatinya			✓	
27	Saya menentang, ketika diperintah oleh kedua orang tua			✓	
28	Ketika selesai melaksanakan ibadah sholat saya berdoa untuk kebaikan kedua orang tua	✓			
29	Saya mengingatkan kepada kedua orang tua untuk senantiasa berbuat baik dan menjahui perbuatan yang terlarang		✓		
30	Saya marah apabila diperintah oleh kedua orang tua			✓	
31	Saya membantah apabila dinasehati kedua orang tua				✓
32	Saya iri ketika saudara mendapatkan kasih sayang lebih dari kedua orang tua				✓
33	ketika melihat ada saudara yang sedang sedih, saya akan memeluk dan memenangkannya	✓			
34	Ketika bertemu dengan tetangga di jalan saya		✓		

	menyapa dan tersenyum kepadanya				
35	Ketika ada tetangga datang meminta pertolongan saya mengusirnya			✓	
36	Sebagai tetangga yang baik, apabila saya melihat ada tetangga yang sedang mengalami kesusahan, saya akan senang hati menolongnya	✓			
37	Ketika saya melihat tetangga yang mengalami kesulitan saya mengabaikannya			✓	
38	Ketika melihat ada tetangga yang sedang sakit saya akan menjenguknya	✓			
39	Ketika ada tetangga yang menyapa ataupun tersenyum saya mengacuhkannya			✓	
40	Saya menjaga lisan ketika bergurau agar tidak menyakiti perasaan orang lain		✓		
41	Saya bertutur kata lembut ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya		✓		
42	Ketika ada tetangga yang menceritakan rahasianya, saya akan membocorkannya			~	
43	Saya senang menjaga kebersihan lingkungan	✓			
44	Saya membicarakan keburukan tetangga kepada orang lain				✓
45	Saya sering membuang sampah sembarangan			✓	
46	Ketika melihat ada orang yang membuang sampah sembarangan saya akan menegurnya		✓		
47	Saya suka membuang sampah di sungai			✓	

هد العلوم الإسلامية دار النجاة
PONDOK PESANTREN DAARUN NAJAAH
Jl. Stasiun No 275 Jerakah Tugu Semarang 50151
Tlp. 085747581359 - Email : daarunnajaah261@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 010/SK/C-PPDN/V11/2020

Yang bertanda tangan bahwa ini :

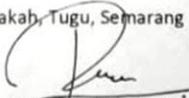
Nama	: Shofuro
Tempat, Tgl Lahir	: Kudus, 25 Juli 1998
NIM	: 1603016040
Perguruan tinggi.	: UIN Walisongo Semarang
Fakultas.	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Taisirul Khollaq Fii Ilm Al-Akhlak Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah

Telah melakukan penelitian / riset di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang dalam rangka pembuatan skripsi sejak 5-25 November 2020.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Semarang, 28 November 2020

Mengetahui,
Pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah
Jerakah, Tugu, Semarang


Ust. M. Thoriqul Huda, S. H

Lampiran 16

DOKUMENTASI



Lampiran 17


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamba KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email: pbb@walisongo.ac.id

تفہاداة

B-2811/Uh.10.0/P3/PP.00.9/12/2020

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجوي الإسلامية الحكومية بأن

SHOFURO :
العالمة

تاريخ و محل الميلاد : Kab. Kudus, 25 Juli 1998

رقم القيد : 1603016040

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (MKKA) بتاريخ ٢٢ ديسمبر ٢٠٢٠

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

سجادالهي، ٢٠ ديسمبر ٢٠٢٠

مدير

لغة الليث حاشقن / المصطفى

رقم الوظيفة : ١٩٦٩٠٧٢٤٩٩٩٩٩٩٩٩

٥٠٠ - ٤٥٠ : تراز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جداً
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب
رقم الشهادة: 220201074



Lampiran 18



The image shows a TOEFL certificate from Walisongo University. The certificate is titled "Certificate" in a large, gold, cursive font. It is issued by the Ministry of Religious Affairs, State Islamic University Walisongo, Language Development Center. The recipient is SHOFURO, born July 25, 1998, with student ID 1603016040. The certificate was prepared by the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang on March 31st, 2021. The scores are: Listening Comprehension: 41, Structure and Written Expression: 38, Reading Comprehension: 41, and a Total Score of 400. The certificate is signed by H. Alsa'atkin, M.A., the Dean of the Language Development Center, and includes a blue circular official stamp. The stamp contains the text: "KEMENTERIAN Agama, PUSAT PENGEMBANGAN, DAN PERSIAPAN UIN WALISONGO SEMARANG, REPUBLIK INDONESIA" and "H. Alsa'atkin, M.A., Dekan, P. Faktor". The certificate number is 120211312. A disclaimer at the bottom states: "© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service. This program or test is not approved or endorsed by ETS."

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppc@walisongo.ac.id

WALISONGO

Certificate

Nomor : B-2940/Uh.10U/P3/KM.00.10.G/04/2021

This is to certify that

SHOFURO

Date of Birth: July 25, 1998
Student Reg. Number: 1603016040

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On March 31st, 2021
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 400

KEMENTERIAN Agama
PUSAT PENGEMBANGAN, DAN PERSIAPAN UIN WALISONGO SEMARANG, REPUBLIK INDONESIA
H. Alsa'atkin, M.A.
Dekan, P. Faktor,
120211312
1603016040

Certificate Number : 120211312
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Shofuro
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kudus, 25 Juli 1998
3. Alamat Rumah : Ds. Loram Kulon, RT.01 RW.
05 Kec. Jati Kab. Kudus
4. No.HP : 08962548500
5. Email : -

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. MI NU Miftahul Ulum, Loram Kulon Jati Kudus, lulus 2010.
 - b. MTs NU Muallimat Kudus, lulus 2013.
 - c. MA NU Muallimat Kudus, lulus 2016.
 - d. FITK PAI UIN Walisongo Semarang.
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. MADIN Miftahul Ulum, Loram Kulon Jati Kudus
 - b. MADIPU TBS Kudus
 - c. Pondok Pesantren Darun Najaah, Jerakah Tugu Semarang.

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota LSB (Lembaga Studi Bahasa), sejak 2016.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 17 Oktober 2021

Penulis



Shofuro

NIM: 1603016040